

**ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA KEUANGAN BANK
MENGUNAKAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)
(Studi Empiris pada Lembaga Keuangan Bank di Bursa Efek Jakarta)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma



Disusun Oleh:

Nama: Helena Beatrix Daat

NIM: 022114101

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA KEUANGAN BANK

MENGGUNAKAN METODE

DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

(Studi empiris pada Lembaga Keuangan bank di Bursa Efek Jakarta)

Diajukan Oleh :

Helena Beatrix Daat

022114101

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt)

Tanggal: 30-10-2006

Pembimbing II



(Drs. FA Joko Siswanto, MM., Akt)

Tanggal: 5-12-2006

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA KEUANGAN BANK
MENGUNAKAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

(Studi empiris pada Lembaga Keuangan bank di Bursa Efek Jakarta)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Nama: Helena Beatrix Daat

NIM: 022114101

Telah Dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal 31 Januari 2007

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt


Sekretaris : Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt

Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt

Anggota : Drs. FA. Joko Siswanto, MM., Akt

Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt

Tanda Tangan

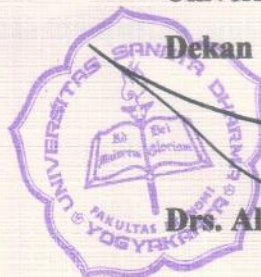


Yogyakarta, 31 Januari 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dekan



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

TERIMA KASIH'KU

“Dalam Kesesakanku aku berseru kepada Tuhan dan Ia menjawab aku...”

(Mazmur 120:1)

...ALLAH YEHUWA yang Pengasih, Terima Kasih atas segala Berkat dan Kasih Setia Allah yang tidak pernah berkesudahan dalam Hidupku...



Papa dan Mama terCinta...terima kasih atas segala perhatian,kasih sayang, dan dukungan Doa'nya..



My sister Tina thankyu banget yach atas masukan-masukannya dan latihan sebelum maju pendadaran, membantu bangettt...!!



Sodara-sodaraku : Lisa, Robbie, The B, dan Carol makasih atas segala dukungannya...?

LoVe U aLl so MuCh



saHabat-sahabaTku yang gak pernah bisa terpisahkan daLam RuanG dan waKtu:

IdiS, “dis, akHirnya slesai juga yach....”

jenG Tia & jenG TanTrie,”tetap seMangat yach...cepeTan nyusuL...”



teMban terdekatku “MarZen”...thanks banget ya buat semua dukungan,perhatian, dan

bantuannya..



anaK-anAk TongKrongan (HoteL RumbaY): k'ichad, Ake, joE, bu yoP,k'aRmie, Erick AnG, K'Eris,k DeRek, Rossi, Ita, Mamie senDok, iS, CarLa, dedi dan sanTi...duh takkan pernah terlupaKan deh... ..



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

Helena Beatrix Daat

ABSTRACT

Analyse The Efficiency of Financial Institution of Bank use The Method of Data Envelopment Analyssis (DEA)

(Empirical Study on Financial Institution of Bank at Jakarta Stock Exchange)

HELENA BEATRIX DAAT

022114101

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2007

This research aimed to evaluate the efficiency of financial institution of Bank at Jakarta Stock Exchange (JSE) in the year of 2003 and 2004, whether the Bank has already been efficient in exploiting the resources for the optimal result.

In this research, the writer uses the technique of collecting data by means of documentation. The data used were Cash, Credit Volume, Fixed Assets and Deposits from Balancesheet, and the value of the Labour Expense and Other Operational Income from Income Statement. Data analysis technique done was by calculating the efficiency value of financial institution of Bank by using the DEA method with the linier programming of Quantitative Method (Q.M) for windows. And to calculate the significant difference between input and output it was used The Paired Sample t Test with SPSS 11.0 for windows.

The result of the research by using Q.M indicated that among 19 Bank that were taken as research sample, only there were two Bank were efficient, while according to difference test result of paired sample t test, it indicated that for the input variable there wais significant rise, but at output variable it didn't show significant increasing number.

This result proved that Banks which were listed at JSE has not been efficient in allocating the resources.

ABSTRAK

Analisis Efisiensi Lembaga Keuangan Bank Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*

(Studi Empiris pada Lembaga Keuangan Bank di Bursa Efek Jakarta)

HELENA BEATRIX DAAT

022114101

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi lembaga keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2003 dan tahun 2004, apakah bank-bank tersebut sudah efisien dalam pemanfaatan sumberdaya menjadi hasil yang optimal.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Data yang digunakan berupa nilai Kas, Jumlah Kredit, Aktiva Tetap dan Jumlah Simpanan dari Neraca, serta Nilai Beban Tenaga Kerja dan Pendapatan Operasional Lainnya dari Laporan Laba-Rugi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menghitung nilai efisiensi lembaga keuangan bank menggunakan metode DEA dengan program komputer *Quantitative Method (QM) for Windows*. Untuk menghitung beda signifikansi terhadap Input dan Output menggunakan *Paired Sample t Test* dengan SPSS 11.0 *for windows*

Hasil penelitian dengan QM menunjukkan bahwa dari 19 bank yang dijadikan sampel penelitian hanya terdapat dua bank yang dinyatakan efisien, sedangkan berdasarkan hasil uji beda *paired sample t test* menunjukkan bahwa untuk variabel input ada peningkatan yang signifikan, namun pada variabel output tidak menunjukkan angka peningkatan yang signifikan.

Hasil ini membuktikan bahwa bank-bank yang terdapat di BEJ belum sepenuhnya efisien dalam pengalokasian sumberdaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J selaku Rektor Universitas Sanata Dharma
2. Bapak Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si, Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si, Akt selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. FA Joko Siswanto, M.M, Akt selaku dosen pembimbing II yang sangat banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun demi baiknya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
TERIMA KASIH KU.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Metode Analisis	5
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Efisiensi	8
B. Pengertian Bank dan Kegiatan Usaha Bank	9

C.	<i>Go Public</i>	11
D.	Metode DEA	12
BAB III. METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	17
B.	Sampel Penelitian	17
C.	Variabel Penelitian	18
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	18
E.	Teknik Analisis Data	18
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
A.	Sejarah Singkat Bursa Efek Jakarta (BEJ)	21
B.	Gambaran Umum Bank-Bank yang Dianalisis	22
BAB V. ANALISIS DATA		
A.	Sampel Penelitian	34
B.	Nilai Efisiensi Lembaga Keuangan Bank Tahun 2003-2004 ..	34
C.	Perbedaan Input dan Output antara Tahun 2003 dan 2004	38
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Efisiensi Lembaga Keuangan Bank di BEJ Tahun 2003 dan 2004	36
Tabel 2. Hasil <i>Paired Sample t Test</i> untuk Input dan Output	39
Tabel 3. Data Laporan Keuangan Tahun 2003	45
Tabel 4. Data Laporan Keuangan Tahun 2004	47
Tabel 5. Nilai Variabel Input Tiap Bank Tahun 2003 dan 2004	49
Tabel 6. Nilai Rata-Rata Variabel Input Tahun 2003 dan 2004	52
Tabel 7. Nilai Rata-Rata Variabel Output Tahun 2003 dan 2004	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Hasil Analisis Efisiensi dengan <i>Q.M for windows</i> Lembaga Keuangan Bank Tahun 2003 dan 2004	54-91
Hasil Perhitungan <i>Paired Sampel T Test</i> dengan SPSS 11.0 Terhadap Input dan Output	92-93

LAMPIRAN II

Contoh Laporan Keuangan, PT. Bank LIPPO Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah perjalanan bank dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa bank adalah pusat pengaturan peredaran uang. Aliran uang harus diatur sedemikian rupa oleh lembaga keuangan agar pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan lancar dan menjaga stabilitas nilai mata uang.

Demi tercapainya kelancaran pembangunan ekonomi dan stabilitas mata uang, Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat di Indonesia dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Salah satu cara mengukur kinerja perbankan adalah efisiensi. Efisiensi dapat dilihat dari optimalisasi penggunaan input dan output dalam kegiatan operasional perbankan.

Secara umum, perbankan di Indonesia didominasi oleh kepemilikan pemerintah. Upaya pemerintah untuk meningkatkan efisiensi disektor keuangan dilaksanakan melalui penggalakan persaingan antar bank. Untuk itu pada tahun 1988 pemerintah mengeluarkan deregulasi berupa Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 (PAKTO '88). Isi dari kebijakan itu antara lain: *pertama*, diberikannya kemudahan-kemudahan dalam hal mendirikan bank swasta baru, pembukaan kantor-kantor bank serta usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Kedua*, kemudahan-kemudahan untuk memperluas bank devisa, pendirian bank campuran dan pembukaan kantor cabang bank asing. *Ketiga*, terbukanya peluang bagi pemanfaatan dana-dana dari Bank Usaha

Milik Negara (BUMN) dan Bank Usaha Milik Daerah (BUMD) pada bank swasta dan lembaga keuangan lainnya.

Dampak dari dikeluarkannya PAKTO '88 ini adalah munculnya bank-bank baru yang disertai dengan bertambahnya kantor-kantor cabang baru. Perkembangan paling dinamis terutama terlihat oleh perbankan swasta nasional. Jika sebelum deregulasi terdapat 66 bank swasta nasional, maka setelah deregulasi pada tahun 1996 terdapat 164 bank. Kondisi ini menyebabkan persaingan antar bank semakin bertambah, terutama dalam hal menarik nasabah, baik berupa pengumpulan dana maupun penyaluran kredit.

Namun dengan adanya kebijakan ini, usaha perbankan juga tidak lepas dari berbagai resiko dalam menjalankan operasinya. Resiko yang sering dihadapi oleh perbankan adalah ketidakpastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan atau diharapkan akan diterima, dalam hal ini perbankan dikatakan tidak memperhatikan masalah efisiensi dalam operasionalnya. Masalah efisiensi dirasakan sangat penting pada saat ini dan di masa mendatang, antara lain disebabkan: (1) Permasalahan yang timbul sebagai akibat berkurangnya sumber daya, (2) Kompetisi yang bertambah kuat dan ketat, dan (3) Meningkatnya standar kepuasan konsumen. Untuk itu, masalah efisiensi penting untuk meminimumkan tingkat resiko yang dihadapi oleh usaha perbankan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmad Sakhowi dalam menganalisis kinerja lembaga keuangan bank menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada tahun 2002, dinyatakan bahwa dari

18 bank yang dijadikan sampel penelitian terdapat 12 bank yang secara teknis dikatakan efisien dan 6 bank secara teknis tidak efisien.

Dari uraian tersebut diatas, penulis ingin menilai tingkat efisiensi lembaga perbankan yang ada di Indonesia pada tahun 2003 dan 2004. Penilaian efisiensi dilakukan dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Metode *DEA* merupakan sebuah pendekatan non parametrik yang pada dasarnya merupakan teknik berbasis *linier programming* yang digunakan untuk mengukur efisiensi relatif dari Unit Kerja Ekonomi (UKE) yang dapat diperbandingkan. UKE yang dimaksud dapat berupa perusahaan, departemen, divisi, bank dan usaha-usaha lain.

Oleh karena itu, penulis memilih judul "**ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA KEUANGAN BANK MENGGUNAKAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah lembaga keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2003 dan 2004 sudah efisien dalam mengelola sumberdaya (input) menjadi hasil kerja (output)?
2. Apakah input dan output mengalami perbedaan secara signifikan antara tahun 2003 dan 2004?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada analisis efisiensi lembaga keuangan bank yang telah beroperasi lebih dari satu tahun sejak terdaftar di BEJ. Pembahasan mengenai penilaian tingkat efisiensi lembaga keuangan bank menggunakan metode *DEA*, dimana penilaian dengan *DEA* hanya berlaku pada UKE sebagai sampel yang dianalisis. Adapun variabel yang digunakan yaitu aktiva tetap, Jumlah Simpanan, serta Beban Tenaga Kerja sebagai variabel input dan Jumlah Kredit, Pendapatan Operasional Lainnya serta Kas sebagai variabel output.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai efisiensi lembaga keuangan bank yang terdaftar di BEJ pada tahun 2003 dan 2004.
2. Mengetahui apakah input dan output antara tahun 2003 dan 2004 berbeda secara signifikan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang sudah ada dan dapat dijadikan masukan berupa informasi mengenai nilai efisiensi lembaga keuangan yang ada di Indonesia.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai bidang akuntansi yang sudah dijalani.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat atau publik sebagai nasabah untuk memilih lembaga keuangan bank yang sudah efisien.

F. Metode Analisis

1. Untuk menentukan nilai efisiensi lembaga keuangan bank dalam sampel menggunakan metode *DEA*. *DEA* merupakan sebuah pendekatan non parametrik berbasis teknik *linier programming*. Analisis dengan *DEA* mengukur output yang dihasilkan dari input yang digunakan. Paket software yang digunakan dalam analisis dengan *DEA* adalah *Quantitative Method (QM) for windows*.

Formulasi fungsi tujuan sebagai berikut:

$$\text{Maksimumkan } Z_k = \frac{\sum_{r=1}^s \text{Urk.Yrk}}{\sum_{i=1}^m \text{V ik.X ik}}$$

Sehingga formulasi fungsi batasan sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{r=1}^s \text{Urk.Yrj}}{\sum_{i=1}^m \text{V ik.X ik}} \quad 1; j = 1, \dots, n$$

bobot yang dipilih tidak boleh bersifat negatif :

$$Urk \geq 0; r=1, \dots, s$$

$$Vik \geq 0; i= 1, \dots, m$$

Transformasi program linier yang disebut dengan DEA adalah sebagai berikut:

$$(DEA) \text{ Maksimumkan } Z_k = \sum_{r=1}^s Urk \cdot Yrk$$

Dengan batasan atau kendala :

$$[pkj] \sum_{r=1}^s Urk \cdot Yrj - \sum_{i=1}^m Vik \cdot Xij \geq 0; j=1, \dots, n$$

$$[qk] \sum_{i=1}^m Vik \cdot Xik = 1$$

Apabila nilai fungsi tujuan (*objective function value*) menghasilkan nilai lebih dari 1 (100%), maka UKE dikatakan Efisien, sebaliknya apabila nilai fungsi tujuan (*objective function value*) kurang dari 1 (100%), maka UKE dinyatakan Tidak efisien.

2. Untuk menguji perbedaan signifikansi input dan output antara tahun 2003 dan 2004, analisis dilakukan menggunakan *Paired sample T test*. *Paired sample T test* digunakan untuk analisis perbandingan dua sampel yang berpasangan. Pengambilan kesimpulan berdasarkan dilakukan dengan membandingkan antara hipotesis dengan nilai signifikansi hasil *Paired sample T test*.

G. Sistematika Penulisan

Bab I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis dan sistematika penulisan.

Bab II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian efisiensi, pengertian bank dan kegiatan usaha bank, pengertian dan syarat perusahaan yang akan *Go public*, serta pengertian, karakteistik dan penilaian efisiensi dengan metode *DEA*.

Bab III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sampel yang dijadikan penelitian, variabel penelitian, teknik dalam pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat BEJ, data-data bank yang dianalisis, antara lain tanggal berdirinya bank, terdaftar di BEJ dan kepemilikan saham bank tersebut.

Bab V. ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis laporan keuangan bank-bank *Go public* dengan menggunakan metode *DEA*.

Bab VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari basil penelitian dan saran-saran kepada perusahaan yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efisiensi

Ada beberapa definisi tentang efisiensi yang dikemukakan oleh beberapa penulis, antara lain:

Sugiri (1993:208), mendefinisikan:

"Efisiensi merupakan perbandingan antara biaya sesungguhnya dan anggarannya. Efisiensi selalu diukur dengan menggunakan anggaran fleksibel, bukan anggaran statis".

Halim (2000:72), memberikan pengertian:

"Efisiensi adalah Rasio antara output terhadap input atau jumlah output per unit dibandingkan dengan input. Misalnya pusat pertanggungjawaban A lebih efisien dibandingkan pusat pertanggungjawaban B jika, pusat pertanggungjawaban A menggunakan input lebih sedikit dibandingkan pusat pertanggungjawaban B, tetapi menghasilkan output yang sama atau memperoleh hasil yang lebih besar sedangkan input yang digunakan sama".

Menurut Deadren (1993: 202) efisiensi merupakan:

"Perbandingan antara keluaran dengan masukan atau jumlah keluaran yang dihasilkan dari satu unit yang digunakan". Suatu pusat pertanggungjawaban dikatakan efisien jika pusat pertanggungjawaban tersebut:

- a. Menggunakan sumber biaya atau masukan lebih kecil untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah yang sama.
- b. Menggunakan sumber atau biaya atau masukan sama untuk menghasilkan keluaran lebih besar.

Dari pengertian-pengertian diatas, pada intinya pengertian efisiensi adalah sama yaitu perbandingan antara hasil (output) dengan sumber daya (input) atau jumlah output yang dihasilkan dari satu input yang digunakan.

B. Pengertian Bank dan Kegiatan Bank

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang lahir karena fungsinya sebagai *agent of trust* dan *agent development*. Yang dimaksud *agent of trust* adalah suatu lembaga perantara (*intermediary*) yang dipercaya untuk melayani segala kebutuhan keuangan dari dan untuk masyarakat. Sedangkan sebagai *agent of development*, bank adalah suatu lembaga perantara yang dapat mendorong kemajuan pembangunan melalui fasilitas kredit dan kemudahan kemudahan pembayaran dan penarikan dalam proses transaksi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi (Judisseno, 2002:94-95).

Pengertian Bank menurut Undang-undang No. 7/1992 Pasal 1 ayat 2 tentang Perbankan yaitu :

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Pengertian Bank menurut pernyataan SAK No. 31 (ayat 1) Akuntansi Perbankan Edisi Revisi 2000:

"Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran".

Kegiatan Usaha Bank

Menurut UU No.10/1998 pasal 6 (Ketut, 2000:99), adapun kegiatan bank umum meliputi :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau menjamin surat-surat berharga atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- d. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- e. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana pada bank lain, baik dengan menggunakan sarana telekomunikasi apapun.
- f. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- g. Menyediakan tempat untuk menyediakan barang dan surat berharga.
- h. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontrak.
- i. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak diperjualbelikan di Bursa efek.
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
- k. Menyediakan pembayaran dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing.
- m. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan.
- n. Mendirikan dan mengelola dana pensiun.

C. *Go Public*

Go Public didefinisikan sebagai pihak yang melakukan emisi atau yang telah melakukan penawaran umum surat berharga (Sunariyah, 1997:28). Tujuan suatu perusahaan *go Public* yaitu (Subagyo,1999:121):

- a. Memperoleh tambahan dana yang digunakan dalam perluasan usaha.
- b. Mengubah atau memprediksi posisi modal.
- c. Melakukan pengalihan pemegang saham.

Syarat suatu perusahaan bila akan *Go public* yang ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) harus memiliki kriteria sebagai berikut (Jogiyanto,2000:54) :

- a. BAPEPAM sudah mengumumkan efektifitas dari pernyataan registrasi.
- b. Laporan keuangan tahun sebelumnya sudah diaudit oleh akuntan publik, diregristrasi di BAPEPAM dan mendapat *unqualified opinion* untuk tahun fiskal sebelumnya.
- c. Jumlah minimum penawaran perdana adalah 1 juta lembar.
- d. Jumlah minimum investor adalah 200 dengan masing-masing memiliki 500 lembar.
- e. Emiten merupakan perusahaan yang sudah berdiri dan beroperasi selama 5 tahun.
- f. Telah mendapat laba bersih dan laba operasi selama 2 tahun fiskal terakhir.
- g. Minimum aktiva 20 miliar rupiah, ekuitas pemegang saham minimum 7,5 miliar rupiah, dan modal yang disetor sebesar 2 miliar rupiah.

- h. Minimum kapitalisasi setelah penawaran ke publik sebesar 4 miliar rupiah.
- i. Anggota dewan direksi harus memiliki reputasi yang baik.

D. Metode *DEA*

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah sebuah pendekatan *non parametric* yang pada dasarnya merupakan teknik berbasis *linear programming*. *DEA* pertama kali diperkenalkan oleh *Charnes, Cooper dan Rhodes (CCR)* pada tahun 1978. *DEA* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur efisiensi relatif dari suatu Unit Kerja Ekonomi (UKE) yang dapat diperbandingkan dengan UKE lain dalam sampel. UKE yang dimaksud dapat berupa perusahaan, divisi, departemen maupun bank. Dalam penelitian dengan *DEA* setiap UKE dalam sampel digunakan jenis data input dan output yang sama.

Dalam *DEA*, efisiensi relatif didefinisikan sebagai rasio dari total output tertimbang dibagi total input tertimbangnya. Inti dari *DEA* adalah menentukan bobot atau timbangan untuk setiap input dan output UKE. Bobot tersebut memiliki sifat, yaitu:

- i. Bobot tidak boleh negatif
- ii. Bobot harus bersifat universal, artinya setiap UKE dalam sampel harus menggunakan seperangkat bobot yang sama untuk mengevaluasi rasionya dan rasio tersebut tidak boleh lebih dari 1 (<1)

Nilai Manajerial *DEA*

DEA memiliki beberapa nilai manajerial. Pertama, *DEA* menghasilkan efisiensi untuk setiap UKE, relatif terhadap UKE yang lain dalam sampel. Angka efisiensi ini memungkinkan seorang analis untuk mengenali UKE yang paling membutuhkan perhatian dan merencanakan tindakan perbaikan bagi UKE yang kurang/tidak efisien.

Kedua, jika suatu UKE kurang efisien (efisiensi < 100%), *DEA* menunjukkan sejumlah UKE yang memiliki efisiensi sempurna (efisiensi = 100%) dan seperangkat angka pengganda yang dapat digunakan oleh manajer untuk menyusun strategi perbaikan. Informasi tersebut memungkinkan seorang analis membuat UKE hipotesis yang menggunakan input yang lebih sedikit dan menghasilkan output paling tidak sama atau lebih banyak dibandingkan UKE yang tidak efisien, sehingga UKE hipotesis tersebut akan memiliki efisiensi yang sempurna jika menggunakan bobot input dan output dari UKE yang efisien (Samsubar, 2000:12).

Formulasi *DEA*

DEA untuk suatu UKE dapat diformulasikan sebagai program linier yang solusinya dapat diselesaikan jika model tersebut ditransformasikan ke dalam program komputer dengan bobot dari input dan output UKE tersebut sebagai variabel keputusan (*decision variables*).

Data yang diperoleh dari informasi obyek yang dianalisis menggunakan metode *DEA* memiliki karakteristik sebagai berikut (Purwantoro, 2004):

- a. *Positivity*: DEA menuntut semua variabel input dan output bernilai positif dan lebih dari nol (>0).
- b. *Isotonicity*: variabel input dan output harus punya hubungan *isotonicity* yang berarti untuk setiap kenaikan pada variabel input adapun harus menghasilkan kenaikan setidaknya satu variabel output dan tidak ada variabel output yang mengalami penurunan.
- c. Jumlah DMU (*Decision Making Unit*): dibutuhkan setidaknya 3 DMU untuk setiap variabel input dan output yang digunakan dalam model untuk memastikan adanya *degrees of freedom*.
- d. *Homogeneity*: DEA menuntut seluruh DMU yang dievaluasi memiliki variabel input dan output yang sama jenisnya.

Dengan *DEA*, kita akan membandingkan efisiensi dari sejumlah UKE, misal ada n . Setiap UKE menggunakan m jenis input untuk menghasilkan s jenis output. Misal, $X_{ij} > 0$ merupakan jumlah input i yang digunakan oleh UKE j dan $Y_{rj} > 0$ merupakan jumlah output r yang dihasilkan oleh UKE j . Variabel keputusan (*decision variable*) dari kasus adalah bobot yang harus diberikan pada setiap input dan output oleh UKE k .

Misal V_{ik} adalah bobot yang diberikan pada input i oleh UKE k dan U_{rk} adalah bobot yang diberikan pada output r oleh UKE k . sehingga V_{ik} dan U_{rk} merupakan variabel keputusan, yaitu variabel yang nilainya akan ditentukan melalui program linier. Kita kemudian memformulasikan sejumlah n program linier, satu formulasi program linier untuk setiap UKE dalam sampel. Fungsi tujuan (*objective function*) dari setiap program linier tersebut

adalah rasio dari output tertimbang total dari UKE k dibagi dengan input tertimbang totalnya.

Formulasi fungsi tujuan tersebut sebagai berikut:

$$\text{Maksimumkan } Z_k = \frac{\sum_{r=1}^s U_{rk} \cdot Y_{rk}}{\sum_{i=1}^m V_{ik} \cdot X_{ik}} \dots\dots\dots(1)$$

Kriteria universal mensyaratkan UKE k untuk memilih bobot dengan batasan atau kendala bahwa tidak ada UKE lain yang akan memiliki efisiensi lebih besar dari 1 atau 100% jika UKE lain tersebut menggunakan bobot yang dipilih oleh UKE k.

Sehingga formulasi fungsi batasan tersebut sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{r=1}^s U_{rk} \cdot Y_{rj}}{\sum_{i=1}^m V_{ik} \cdot X_{ik}} \leq 1; j=1, \dots, n \dots\dots\dots(2)$$

bobot yang dipilih tidak boleh bersifat negatif :

$$U_{rk} \geq 0; r=1, \dots, s \dots\dots\dots(3)$$

$$V_{ik} \geq 0; i= 1, \dots, m \dots\dots\dots(4)$$

Transformasi program linier yang disebut dengan DEA adalah sebagai berikut:

$$\text{(DEA) Maksimumkan } Z_k = \sum_{r=1}^s U_{rk} \cdot Y_{rk} \dots\dots\dots(5)$$

Dengan batasan atau kendala :

$$[\text{pkj}] \sum_{r=1}^s U_{rk} \cdot Y_{rj} - \sum_{i=1}^m V_{ik} \cdot X_{ij} \leq 0; j=1, \dots, n \dots\dots\dots(6)$$

$$[qk] \sum_{i=1}^m Vik.Xik=1 \dots\dots\dots(7)$$

Setelah semua perhitungan dengan program linier, selanjutnya ditentukan penilaian efisiensi dari tiap UKE yang dianalisis. Apabila nilai fungsi tujuan (*objective junction value*) menghasilkan nilai lebih dari 1 atau 100% maka UKE dikatakan Efisien, sebaliknya apabila nilai fungsi tujuan (*objective ,function value*) kurang dari 1 (100%) maka UKE dinyatakan Tidak efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai jenis penelitian studi empiris pada lembaga keuangan Bank yang terdaftar di BEJ pada tahun 2003 dan 2004.

B. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria bank yang digunakan sebagai sampel :

- Bank yang mengumumkan laporan keuangannya setiap tahun pada tanggal 31 Desember.
- Bank yang telah beroperasi lebih dari 1 tahun sejak terdaftar di BEJ.

Dan kriteria diatas, diperoleh 19 bank sebagai sampel dengan tahapan sebagai berikut:

Jumlah bank yang terdaftar di BEJ tahun 2003 dan 2004	: 23 bank
Jumlah bank yang beroperasi kurang dari satu tahun	: 2 bank
Jumlah bank tidak melaporkan Laporan Keuangan di BEJ	: 2 bank
Jumlah bank yang dijadikan sampel dalam penelitian	: 19 bank

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai penilaian efisiensi terbagi dalam dua jenis kelompok variabel yaitu variabel input dan variabel output. Variabel input terdiri dari Aktiva Tetap, Jumlah Simpanan dan Beban Tenaga Kerja, sedangkan variabel output terdiri dari Jumlah Kredit, Pendapatan Operasional lainnya dan Kas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan dan membaca data-data untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis data

Mengumpulkan data input dan output yang diperlukan untuk mengukur tingkat efisiensi. Data diperoleh dari Laporan keuangan bank yang tersedia di BEJ berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang diterbitkan oleh *Institute for Economic and Research Jakarta Exchange*. Data input berupa Aktiva tetap, Jumlah simpanan, Beban tenaga kerja dan Data output berupa Jumlah Kredit, Pendapatan Operasional Lainnya, dan Kas.

Untuk menjawab permasalahan pertama, yaitu menilai efisiensi lembaga keuangan bank menggunakan metode *DEA*. Paket *software* yang digunakan yaitu *Quantitative Method (QM) for Windows*. *QM for windows* merupakan salah satu model program komputer yang digunakan dalam

pemecahan masalah pengalokasian sumber daya yang terbatas secara optimal. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan fungsi tujuan untuk setiap UKE k .

$$\text{Maksimumkan } Z_k = \sum_{r=1}^s U_{rk} \cdot Y_{rk}$$

- b. Menentukan fungsi batasan untuk setiap UKE k

$$[pkj] \quad \sum_{r=1}^s U_{rk} \cdot Y_{rj} - \sum_{i=1}^m V_{ik} \cdot X_{ij} = 0; j=1, \dots, n$$

$$[qk] \quad \sum_{i=1}^m V_{ik} \cdot X_{ik} = 1$$

- c. Mencari penyelesaian yang optimal dari fungsi-fungsi tersebut dengan ditransformasikan ke dalam program linier komputerisasi.
- d. Menyajikan dalam bentuk tabel hasil nilai efisiensi tiap bank.
- e. Menarik kesimpulan, apabila nilai efisiensi sama dengan satu atau lebih dari satu (nilai efisiensi = 100%) maka bank dikatakan efisien, namun apabila nilai efisiensi kurang dari satu (nilai efisiensi < 100%) maka bank dikatakan tidak efisien.

Untuk menjawab permasalahan kedua, apakah input dan output berbeda secara signifikan antara tahun 2003 dan 2004 menggunakan *Paired sample T test*. *Paired sample T test* digunakan untuk analisis perbandingan dua sampel yang berpasangan. Pengambilan kesimpulan berdasarkan perbandingan antara hipotesis dengan nilai signifikansi hasil *Paired sample T test*. Langkah-langkahnya adalah:

1. Merumuskan hipotesis

Ha1 = Ada perbedaan yang signifikan terhadap input.

Ha2 = Ada perbedaan yang signifikan terhadap output.

2. Menentukan tingkat signifikansi 5% dengan tingkat kepercayaan 95%
3. Melakukan perhitungan dengan *paired sample T test*
4. Mengambil kesimpulan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Ha1 dan Ha2 Tidak didukung

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Ha1 dan Ha2 Didukung

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah singkat BEJ

Pada tanggal 13 Juli 1992, BEJ diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia. Sebuah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Bursa Efek pertama Indonesia didirikan di Batavia (yang dikenal sebagai Jakarta saat ini) pada tahun 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada tahun 1925. Namun kegiatan bursa saham dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada tahun 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan bursa kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai tahun 1977, bursa saham dibuka kembali dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Pada tahun 1990, kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta. Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT. BEJ dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia pada tahun

1991. Swastanisasi bursa saham menjadi PT.BEJ mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Pada tahun 1995, adalah tahun BEJ memasuki babak baru. BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada Juli 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Selama tahun 2002, BEJ mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*) sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

B. Gambaran Umum Bank-bank yang Dianalisis

1. PT. Bank Arta Niaga Kencana Tbk

PT. Bank Arta Niaga Kencana (Bank Arta) Tbk didirikan di Surabaya pada tanggal 18 September 1969 dengan nama PT. Bank Surabaja Djaja. Memperoleh ijin dari menteri keuangan untuk beroperasi sebagai bank umum pada tanggal 15 Desember 1969. Dengan mengandalkan jumlah nasabah yang cukup besar, dana-dana

yang diperoleh dari masyarakat disalurkan kepada pengusaha kecil dan menengah (UKM).

Pada tanggal 28 September 2000, Bank Arta telah menjadi perusahaan publik dan telah mencatat sahamnya di BEJ pada tanggal 2 November 2000. Kepemilikan saham Bank Arta sebagai berikut:

PT. Murni Galaxy	22,11%
PT. Giga Galaxy	22,11%
PT. Samudera Anugerah	11,05%
PT. Ramadewan Winoko	7,37%
PT. Prima Rukun Langgeng	6,63%
PT. Finkom Surya Putra	4,42%
Publik	26,31%

2. PT. Bank Buana Indonesia Tbk

Diawal tahun 70-an, melalui serangkaian proses penggabungan usaha (merger) dan pengalihan usaha (akuisisi) yang melibatkan tiga bank antara lain Bank Pembinaan Nasional di Bandung, Bank Kesejahteraan Masyarakat di Semarang dan Bank Aman Makmur di Jakarta terbentuklah Bank Buana. Bank Buana berhasil mengembangkan jumlah aset maupun jaringan pelayanannya secara signifikan. Bank Buana berhasil melalui krisis keuangan Asia dan perbankan Indonesia dipenghujung dasawarsa 90-an tanpa harus direkapitalisasi oleh pemerintah dan selanjutnya menjadi bank publik pada tanggal 28 Juli 2000 melalui pencatatan saham di BEJ dan Bursa Efek Surabaya (BES). Kepemilikan saham Bank Buana sebagai berikut:

PT. Sari Dasa Karsa	43,53%
UOB International Inv. Private Ltd.	23,00%
IFC	5,32%
Publik	28,15%

Saat ini, Bank Buana tetap konsisten dalam mengembangkan segmen perbankan UKM, serta memperluas pangsa pasar di segmen perbankan konsumen dengan dukungan jalur distribusi perbankan elektronik yang canggih.

3. PT. Bank Kesawan Tbk

PT. Bank Kesawan Tbk didirikan pada tanggal 1 April 1913 dengan nama N.V Chungwha Shangyeh Maatschappij (*The Chinese Trading Company Limited*). Pada tanggal 28 Oktober 1958 bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum. Nama bank diubah menjadi PT. Bank Kesawan pada tanggal 10 Maret 1965. Saham Bank Kesawan diperdagangkan di BEJ pada tanggal 21 November 2002 dengan melakukan penawaran umum atas 78.800.000 lembar saham. Kepemilikan saham PT. Bank Kesawan sebagai berikut:

PT. Adhi Tirta mustika	80,03%
PT. Kapita Sekurindo	6,46%
Publik	13,51%

4. PT. Bank Niaga Tbk

PT. Bank Niaga (Bank Niaga) Tbk didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan akta pendirian perusahaan No. 90 yang

dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955. Pada tanggal 11 November 1955 Bank Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank Niaga menjadi perusahaan publik pada tanggal 1 Maret 1993. Kepemilikan saham Bank Niaga sebagai berikut:

Commerce Asset (Holding Berhad Malaysia)	52,49%
Pemerintah Indonesia (PPA)	5,22%
Publik	42,29%

5. PT. Bank Victoria Internasional Tbk

PT. Bank Victoria Internasional Tbk didirikan berdasarkan akta No. 71 pada tanggal 28 Oktober 1992 dari A. Partomuan Pohan,S.H, LLM notaris di Jakarta. Bank Victoria mencatatkan sahamnya di BEJ pada tanggal 30 Juni 1999. kepemilikan saham Bank VI sebagai berikut:

PT. Suryayudha Investindo	13,19%
PT. Nata Patindo	8,09%
Trans Universal Holding.Ltd.	3,86%
PT. Victoria sekuritas	2,02%
Publik	72,84%

6. PT. Bank Mayapada Internasional Tbk

PT. Bank Mayapada Internasional (Bank Mayapada) Tbk didirikan berdasarkan akta notaris no.196 tanggal 7 September 1989

dari Edison Jingga, S.H. Bank Mayapada mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Saham Bank Mayapada mulai dicatat pada BEJ pada tanggal 7 Agustus 1997. Kepemilikan saham Bank Mayapada sebagai berikut:

PT. Mayapada Karunia	26,46%
Summertime Ltd.	20,88%
PT. Mayapada Kasih	18,66%
Brilliant bazaar Ltd.	15,53%
Publik	18,47%

7. PT. Bank Pan Indonesia Tbk

PT. Bank Pan Indonesia (Bank Panin) Tbk didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja, S.H. Bank Panin mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971 dan pada tanggal 28 Oktober 1982 mulai melakukan penawaran dan mencatat sahamnya di BEJ. Kepemilikan saham Bank Panin sebagai berikut:

PT. Panin Life Tbk	42,18%
Votrant No. 1 103 PTY Limited	29,00%
Publik	28,82%

8. PT. Bank Bumiputera Indonesia Tbk

PT. Bank Bumiputera Indonesia (Bank Bumiputera) Tbk didirikan berdasarkan akta No. 49 pada tanggal 31 Juli 1989 dari notaris Ny. Sri

Rahayu di Jakarta. Bank Bumiputera mulai beroperasi secara komersial tanggal 4 Januari 1990. Dalam upaya membangun citra, Bank Bumiputera mempertahankan fokus pada segmen perbankan ritel dan konsumen. Pengusaha, wiraswasta serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu segmen perbankan yang menjadi fokus Bank Bumiputera. Saham Bank Bumiputera mulai dicatat pada BEJ sejak 15 Juli 2002. Kepemilikan saham Bank Bumiputera sebagai berikut:

Che Abdul Daim Bin Haji Zainuddin	58,32%
AJB Bumiputera 1912	14,96%
PT. Purnama Wangsa	4,52%
Hashimah Binti Ismail	4,50%
Josephine Premla Sivaretnam	4,50%
Khadijah Binti Abdul Khalid	4,50%
Ong Bee Kuan	4,00%
Lee Ooi Kim	4,00%
Publik	0,70%

9. PT. Bank Negara Indonesia Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk didirikan sebagai bank sentral berdasarkan Undang-Undang No.2 tahun 1946 pada tanggal 5 Juli 1946. Pada tanggal 28 Oktober 1996 melakukan penawaran umum perdana saham dan saham yang ditawarkan tersebut dicatat di BEJ dan BES pada tanggal 25 November 1996. Kepemilikan saham BNI sebagai berikut:

Pemerintah Indonesia	99,12%
Publik	0,88%

10. PT. Bank Century Tbk

PT. Bank Century (Bank Century) Tbk (dahulu bernama PT. Bank CIC International Tbk) didirikan pada tahun 1989 berdasarkan akta No.136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat oleh notaris dari Jakarta bernama Lina Laksmiwardhani,S.H. Bank Century melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatat saham tersebut di BEJ pada tanggal 25 Juni 1997.

Kepemilikan saham Bank Century sebagai berikut:

MS + Co. Int. Ltd Client Ac.	17,30%
Chinkara Capital limited	16,78%
Standard Chartered Bank, Hongkong	
A/C Chinkara Capital Ltd	7,91%
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	5,39%
Publik	52,62%

11. PT. Bank Internasional Indonesia Tbk

PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk didirikan berdasarkan akta No.53 pada tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita,S.H. Pada tanggal 31 Maret 1980 melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Pada tanggal 18 Juli 1990, BII terdaftar sebagai perusahaan terbuka di BEJ. Kepemilikan saham BII sebagai berikut:

Sorak Financial Holdings	56,79%
--------------------------	--------

Pemerintah Indonesia (PPA)	5,52%
Publik	31,55%
Aranda Investments Pte.Ltd. Mauritius	6,14%

12. PT. Bank Inter-Pacific Tbk

PT. Bank Inter-Pacific (Bank Inter) Tbk didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan akta No. 12 dengan notaris Bagijo,S.H pada tanggal 7 September 1973 sebagai perusahaan patungan antara PT. BRI Jakarta, Indonesia, Continental Bank S.A/N.V Brussels, Belgia, UFJ Bank Limited (dulu The Sanwa Bank Ltd.) Osaka, Jepang dan Credit Commercial De France S.A Paris, Perancis. Pada tanggal 10 Juli 1990 Bank Inter mencatat saham yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan pada BEJ dan BES. Kepemilikan saham Bank Inter sebagai berikut:

PT. BRI (Persero) Tbk	66,79%
UFJ Bank Ltd, Jepang	20,18%
Credit Commercial de France, Perancis	12,14%
Publik	0,89%

13. PT. Bank Mega Tbk

PT. Bank Mega (Bank Mega) Tbk didirikan dengan nama PT. Bank Karman berdasarkan akta No.32 tanggal 15 April 1969 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992, nama Bank Karman berubah menjadi PT. Mega Bank dan berubah lagi menjadi

PT. Bank Mega pada tanggal 17 Januari 2000. Bank Mega melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan diperdagangkan pada tanggal 15 Maret 2000 dan saham-saham yang ditawarkan tersebut telah dicatat pada BEJ dan BES pada tanggal 17 April 2000. Kepemilikan saham Bank Mega sebagai berikut:

PT. Para Global Investindo	57,28%
Publik	42,72%

14. PT. Bank Central Asia Tbk

PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk didirikan dengan akta notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No.38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Kriting factory". Bank memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Oktober 1956. Bank melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatat saham tersebut di BEJ pada tanggal 31 Mei 2000, yang mengubah status bank menjadi Perusahaan Terbuka dan dengan nama menjadi PT. Bank Central Asia Tbk. Kepemilikan saham BCA sebagai berikut:

Farindo Investments (Mauritius)Ltd.	51,25%
Pemerintah Indonesia	5,02%
Anthony Salim	1,77%
Publik	41,96%

15. PT. Bank Danamon Tbk

PT. Bank Danamon (Bank Danamon) Tbk didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta no.134 yang dibuat oleh notaris Meester Raden Soedja, S.H. Bank Danamon melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatat saham tersebut di BEJ pada tanggal 8 desember 1989. Kepemilikan saham Bank Danamon sebagai berikut:

Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	69,6%
Publik	30,4%

16. PT. Bank Lippo Tbk

PT. Bank Lippo (Bank Lippo) Tbk didirikan berdasarkan akta No.51 pada tanggal 11 Maret 1948 dari notaris Meester Karel Eduard K.,S.H. Pada bulan Oktober 1989 Bank Lippo menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan saham-saham ini telah tercatat pada BEJ pada tanggal 10 November 1989. Kepemilikan saham Bank Lippo sebagai berikut:

IBRA (Indonesia Government)	54,76%
PT. LIPPO E-net Tbk	9,57%
PT. Agustoha Corporation	0,03%
Coorporative	0,02%
Publik	35,62%

17. PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk

PT. Bank Nusantara Parahyangan (Bank Nuspar) Tbk yang berdomisili di Bandung, (dahulu bernama PT. Bank Pasar Karya

Parahyangan) didirikan berdasarkan akta No.47 dari notaris Komar Andasasmita, S.H pada tanggal 18 Januari 1972. Bank Nuspar menjadi perusahaan publik pada tanggal 10 Januari 2001. Kepemilikan saham bank Nuspar sebagai berikut:

PT. Hermawan Sentral Investama	15,80%
PT. Hermawan Ladang Arta	15,80%
PT. Gucimas Sukses Makmur	7,90%
PT. Binadana Nata Arta	7,90%
PT. Gema Megah Korporindo	7,90%
PT. Teradana Megah	7,90%
Publik	36,80%

18. PT. Bank Swadesi Tbk

PT. Bank Swadesi Tbk didirikan dengan nama PT. Bank Pasar Swadesi berdasarkan akta No.20 tertanggal 28 September 1968 dari notaris Njoo Sioe Liep,S.H di Surabaya. Tanggal 12 April 2002 melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan pada tanggal 1 Mei 2002 telah dicatat pada BEJ. Kepemilikan saham PT. Bank Swadesi Tbk adalah sebagai berikut:

PT. Panca Mantra Jaya	39,52%
PT. Putra Mahkota Perkasa	9,48%
Victron Holding Inc.	1,61%
Publik	9,87%

19. PT. Bank NISP Tbk

PT. Bank NISP Tbk didirikan dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank pada tahun 1941 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan I.G. Pada tanggal 20 Juli 1967 mengalami perubahan status dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum dengan nama PT. Bank NISP. Pada tanggal 16 September 1994 melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dicatat di BEJ tanggal 20 Oktober 1994. Kepemilikan saham PT. Bank NISP Tbk sebagai berikut:

OCBC Overseas Investments Pte.Ltd	51,00%
International Finance Corporation	8,56%
Publik	40,44%

BAB V

ANALISIS DATA

A. Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh bank sebagai sampel penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Jumlah bank yang terdaftar di BEJ tahun 2003 dan 2004 : 23 bank

Jumlah bank yang beroperasi kurang dari satu tahun : 2 bank

Jumlah bank tidak melaporkan Laporan Keuangan di BEJ : 2 bank

Jumlah bank yang dijadikan sampel dalam penelitian : 19 bank

Maka, diperoleh 19 bank yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai Aktiva Tetap, Jumlah Simpanan, Beban Tenaga Kerja, Jumlah Kredit, Pendapatan Operasional Lainnya dan Kas. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan bank yang tersedia di BEJ dan tercatat dalam *ICMD*. Data-data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3. halaman 45 dan Tabel 4. halaman 47 pada lampiran.

B. Nilai Efisiensi Lembaga Perbankan di BEJ

Efisiensi perbankan merupakan ukuran kinerja atas kegiatan operasional yang dijalankan lembaga perbankan. Penilaian efisiensi perbankan diukur menggunakan metode *DEA*, yang mengukur efisiensi relatif dari setiap UKE dalam sampel menggunakan program komputer QM. Nilai efisiensi UKE yang lebih besar dari ($>$) 1, berarti bank tersebut telah

efisien. Sebaliknya, jika nilai efisiensi UKE kurang dari ($<$) 1, maka bank tersebut dikatakan tidak efisien.

Nilai efisiensi bank diperoleh dari nilai angka maksimalisasi hasil (output) dari persamaan linier (Z_{max}) dalam model *linier programming*. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Fungsi Tujuan:

$$Z_{max} = \text{Output 1} + \text{Output 2} + \text{Output 3}$$

Dengan batasan:

$$\text{Output 1} = aX_1 + bX_2 + cX_3 > 1$$

$$\text{Output 2} = dX_1 + eX_2 + fX_3 > 1$$

$$\text{Output 3} = gX_1 + hX_2 + iX_3 > 1$$

Keterangan:

X_1 = Aktiva Tetap

Output 1 = Jumlah Kredit

X_2 = Jumlah Simpanan

Output 2 = Pendapatan Operasional Lainnya

X_3 = Beban Tenaga Kerja

Output 3 = Kas

a-i = Nilai variabel

Persamaan tersebut merupakan bentuk dari persamaan linier untuk meminimalkan penggunaan input untuk output yang maksimal. Persamaan ini digunakan untuk menghitung nilai variabel (bobot) input tiap bank yang dijadikan sampel. Hasil perhitungan persamaan secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5 pada lampiran halaman 49.

Nilai Efisiensi Tiap Bank Tahun 2003 dan 2004

Nilai variabel tiap input dan output dimasukkan dalam program komputer *QM for windows*, sehingga diperoleh hasil analisis data nilai efisiensi 19 bank yang dapat dilihat dalam lampiran halaman 54 sampai halaman 91. Berikut ini disajikan dalam tabel nilai efisiensi tiap bank untuk tahun 2003 dan 2004:

Tabel 1.

Nilai efisiensi lembaga keuangan bank di BEJ Tahun 2003 dan 2004

NO	Nama Bank (UKE)	Kode Bank	Nilai Efisiensi Tahun 2003	Nilai Efisiensi Tahun 2004
1	Bank Arta Niaga Kencana	Arta	0,6211 (TE)	0,7042 (TE)
2	Bank Buana Indonesia	Buana	0,4274 (TE)	0,5780 (TE)
3	Bank Kesawan	Kesawan	0,4386 (TE)	0,0000 (TE)
4	Bank Niaga	Niaga	0,7143 (TE)	0,8264 (TE)
5	Bank Victoria Internasional	Victoria	0,4444 (TE)	0,5128 (TE)
6	Bank Mayapada Internasional	Mayapada	10,0000 (E)	7,1429 (E)
7	Bank Pan Indonesia	PANIN	0,6369 (TE)	0,0000 (TE)
8	Bank Bumiputera Indonesia	BPI	0,9524 (TE)	0,8197 (TE)
9	Bank Negara Indonesia	BNI	0,4184 (TE)	0,5208 (TE)
10	Bank Century	Century	0,3300 (TE)	0,3086 (TE)
11	Bank Internasional Indonesia	BII	0,3597 (TE)	0,4464 (TE)
12	Bank Inter-Pasific	Inter	11,1111 (E)	3,1250 (E)
13	Bank Mega	Mega	0,5495 (TE)	0,4808 (TE)
14	Bank Central Asia	BCA	0,2398 (TE)	0,2985 (TE)
15	Bank Danamon	Danamon	0,4587 (TE)	0,6970 (TE)
16	Bank LIPPO	LIPPO	0,1692 (TE)	0,2016 (TE)
17	Bank Nusantara Parahyangan	Nuspar	0,3906 (TE)	0,5051 (TE)
18	Bank Swadesi	Swadesi	0,5525 (TE)	0,5128 (TE)
19	Bank NISP	NISP	0,7692 (TE)	0,7634 (TE)

Keterangan: E = Efisien

TE = Tidak Efisien

Berdasarkan hasil analisis dengan *program linier QM*, diketahui bahwa bank yang memiliki nilai efisiensi lebih dari (>) 1 dan dikatakan efisien hanya dua bank yaitu Bank Mayapada Internasional dan Bank Inter-Pacific, sedangkan bank-bank yang mempunyai nilai efisiensi kurang dari

(<) 1 dan dikatakan sebagai bank yang tidak efisien sebanyak 17 bank yaitu Bank Arta Niaga Kencana, Bank Buana Indonesia, Bank Kesawan, Bank Niaga, Bank Victoria Internasional, Bank Pan Indonesia (PANIN), Bank Bumiputera Indonesia, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Century, Bank Internasional Indonesia (BI), Bank Mega, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Lippo, Bank Nusantara Parahyangan, Bank Swadesi dan Bank NISP.

Dari hasil analisis terlihat bahwa ketidakefisienan bank-bank selain bank Mayapada Internasional dan Inter-Pasific disebabkan oleh input (sumberdaya) yang dimiliki oleh bank-bank tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Ini terlihat dari banyaknya sumberdaya yang menganggur (surplus). Dari hasil analisis ditunjukkan bahwa sumberdaya yang banyak menganggur atau belum banyak digunakan adalah aktiva tetap dan beban tenaga kerja.

Untuk beberapa bank seperti bank PANIN dan bank Kesawan pada tahun 2004 input yang masih belum dimanfaatkan secara optimal yaitu jumlah simpanan. Simpanan nasabah merupakan salah satu sumber dana yang penting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Untuk itu, jika jumlah simpanan dari nasabah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk penyaluran kredit, bank akan mendatangkan manfaat yang besar dari pendapatan bunga kredit. Sebaliknya, jika menganggur akan menjadi beban karena bank harus membayar beban bunga atas simpanan nasabah. Beban tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan bank untuk membayar gaji karyawan. Karyawan bank bertugas memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat agar dapat

menghimpun dana yang besar dari mereka. Namun dari hasil analisis terlihat bahwa, beban tenaga kerja yang tinggi tidak memberikan dampak pada peningkatan output. Apabila keadaan ini terus berlanjut dimana beban yang tinggi dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmad Sakhowi tahun 2002 pada 18 bank sebagai sampel, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 bank tersebut terdapat 12 bank yang dinyatakan efisien yaitu BCA, Bank Mega, Bank Nusantara Parahyangan, Bank Panin, Bank Danamon, Bank NISP, Bank Pikko, Bank Mayapada, BN1, Bank Niaga, Bank Victoria, Bank Inter-Pacific, dan 6 bank tidak efisien yaitu Bank Buana, Bank ANK, Bank Dan Pac, Bank BI1, Bank Global Internasional dan Bank Permata. Ini menunjukkan adanya penurunan kinerja perbankan kita, jika pada tahun 2002 terdapat 12 bank yang efisien menjadi turun pada tahun 2003 dan 2004 hanya terdapat 2 bank yang efisien.

C. Perbedaan Input dan Output pada Tahun 2003 dan 2004

Rumusan masalah kedua mengenai adakah input dan output berbeda secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis uji beda, yaitu *Paired Sample T Test*. *Paired Sample T test* digunakan untuk mengetahui uji beda antara dua sampel yang diukur berulang (pembanding tahun 2003 dan tahun 2004). Hasil analisis dengan *Paired Sample T test* dapat dilihat pada lampiran

halaman 92 sampai 93. Berikut ini disajikan dalam tabel hasil analisis *Paired Sample T Test* untuk tiap variabel:

Tabel 2.
Hasil *paired sample T test* terhadap input dan output

Variabel Pengukuran	Tingkat signifikansi	Kesimpulan
Aktiva Tetap	0,319	Hal Tidak didukung
Jumlah Simpanan	0,037	Ha1 Didukung
Beban Tenaga Kerja	0,047	Ha1 Didukung
Jumlah Kredit	0,009	Ha2 Didukung
Pendapatan	0,435	Ha2 Tidak didukung
Operasional lainnya		
Kas	0,494	Ha2 Tidak Didukung

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dengan *paired sample T test* ditemukan bahwa untuk input Aktiva tetap dengan tingkat signifikan $0,319 > 0,05$, maka Hal tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap aktiva tetap antara tahun 2003 dan 2004. Walaupun pada Tabel 6. Rata-rata variabel input tahun 2003 dan 2004 (pada lampiran halaman 52) untuk aktiva tetap menunjukkan adanya peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak signifikan. Sedangkan untuk input jumlah simpanan dengan tingkat signifikan $0,037 < 0,05$ dan beban tenaga kerja dengan tingkat signifikan $0,047 < 0,05$, maka Ha1 didukung, hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan. Maka berdasarkan Tabel 6. Rata-rata variabel input jumlah simpanan dan beban tenaga kerja antara tahun 2003 dan 2004 menunjukkan adanya peningkatan dan peningkatan tersebut dikatakan signifikan.

Untuk variabel output hasil statistik menunjukkan output jumlah kredit dengan tingkat signitikan $0,009 < 0,05$, maka H_{a2} didukung. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan Tabel 7. Rata-rata variabel output tahun 2003 dan 2004 (pada lampiran halaman 53) untuk output jumlah kredit mengalami peningkatan dan hasil analisis menunjukkan peningkatan tersebut signifikan. Sedangkan untuk output pendapatan operasional lainnya dengan tingkat signifikan $0,435 > 0,05$ maka H_{a2} tidak didukung, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Pada Tabel 7. total pendapatan operasional lainnya antara tahun 2003 dan 2004 mengalami peningkatan, namun dari hasil analisis peningkatan tersebut tidak signifikan. Untuk output kas dengan tingkat signifikan $0,494 > 0,05$ maka H_{a2} tidak didukung, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan Tabel 7. output kas mengalami penurunan antara tahun 2003 dan 2004, namun hasil analisis menunjukkan penurunan tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata sampel untuk variabel input mengalami peningkatan input, yaitu jumlah simpanan dan beban tenaga kerja. Namun, output disimpulkan tidak mengalami peningkatan. Hasil ini semakin mendukung hasil analisis dengan *DEA* dimana rata-rata bank yang tidak efisien disebabkan oleh masih banyaknya input yang menganggur atau belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil statistik menunjukkan jumlah simpanan meningkat menyebabkan perusahaan harus membayar bunga simpanan nasabah semakin besar, jika dana simpanan nasabah ini tidak

dimanfaatkan sebaik mungkin maka bank telah kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan. Begitu juga dengan beban tenaga kerja yang mengalami peningkatan, perusahaan mengeluarkan beban yang tinggi sedangkan beban tersebut tidak berpengaruh pada peningkatan pendapatan perusahaan.

Dalam jangka pendek situasi ketidakefisienan bank-bank ini belum memberi dampak langsung pada perusahaan, namun dalam jangka panjang diyakini keadaan ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang semakin menurun.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis efisiensi dengan *DEA* terhadap lembaga keuangan bank di BEJ ditemukan bahwa dari 19 bank yang dijadikan sampel, terdapat 2 bank yang dinyatakan efisien dalam penggunaan input secara optimal dengan nilai efisiensi lebih dari 1 (>1) yaitu bank Mayapada Internasional dan bank Inter-Pasific, sedangkan 17 bank lainnya dinyatakan tidak efisien karena memiliki nilai efisiensi kurang dari 1 (<1). Dari hasil analisis uji beda signifikansi input dan output dengan *paired sample T test* antara tahun 2003 dan 2004 ditemukan bahwa secara statistik input aktiva tidak mengalami peningkatan, namun input jumlah simpanan dan beban tenaga kerja mengalami peningkatan. Sedangkan, untuk output jumlah kredit mengalami peningkatan, namun output pendapatan operasional lainnya dan kas tidak meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa input tidak memberi pengaruh pada peningkatan output.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal yang perlu mendapat perhatian bagi manajemen bank yaitu untuk mengenali sumberdaya yang belum dimanfaatkan secara optimal dan dapat meningkatkan pemanfaatan sumberdaya tersebut untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deadren, Anthony Bedford. (1993). *Sistem Pengendalian Manajemen I*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Halim, Abdul. (1990). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- IAI.(2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Judisseno, Rimsky K.(2002). *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mustafa, Zainal Drs. (2000). *Linier Programming Dengan QS (Quantitative System)*. Yogyakarta: Ekonisia
- Purwanto, R.Nugroho. (2004). *Efektivitas Kinerja Pelabuhan dengan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Usahawan No. 10 Th.2004,Oktober. Jakarta.
- Rindjin, Ketut. (2000). *Pengantar Perbankan dan lembaga keuangan bukan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sakhowi, Akhmad. (2005). *Analisis Kinerja Lembaga Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol.3 No.1
- Samsubar, Saleh. (2000). *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Konsep Dasar: PAU-SE UGM. Yogyakarta.
- Subagyo dkk. (1999). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Yogyakarta: BP. STIE-YKPN.
- Sunariyah. (1997). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: BP. AMP-YKPN

Supriyono. (1993). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

LAMPIRAN I

NO.	NAMA BANK	TABEL 3. DATA LAPORAN KEUANGAN TH.2003					
		INPUT			OUTPUT		
		AKTIVA TETAP	JUMLAH SIMPANAN	BEBAN TENAGA KERJA	JUMLAH KREDIT	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	KAS
1	BANK ARTA NIAGA KENCANA	47.816.570.428	920.458.932.486	14.042.702.315	571.340.850.286	3.814.924.316	6.468.996.266
2	BANK BUANA INDONESIA	321.786.000.000	12.304.726.000.000	217.858.000.000	5.267.828.000.000	89.904.000.000	141.346.000.000
3	BANK KESAWAN	37.596.938.833	1.140.872.363.293	15.695.963.146	500.843.322.353	12.168.979.211	21.314.512.452
4	BANK NIAGA	376.855.000.000	19.332.315.000.000	285.216.000.000	13.803.453.000.000	410.568.000.000	300.286.000.000
5	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	28.204.813.000	1.381.614.049.000	7.856.461.000	613.535.819.000	19.267.904.000	6.264.437.000
6	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	146.037.177.000	2.011.658.924	24.415.989.000	1.520.002.298.000	8.147.894.000	10.624.297.000
7	BANK PAN INDONESIA (PANIN)	1.122.790.000.000	11.568.363.000.000	127.891.000.000	7.389.056.000.000	781.920.000.000	137.386.000.000
8	BANK BUMIPUTERA INDONESIA	36.158.027.000	2.623.938.463.000	43.088.474.000	2.492.087.787.000	36.617.997.000	31.490.737.000
9	BANK NEGARA INDONESIA	4.569.253.000.000	105.257.996.000.000	1.440.927.000.000	43.986.562.000.000	2.107.785.000.000	2.155.535.000.000
10	BANK CENTURY	60.848.000.000	6.470.127.000.000	77.678.000.000	2.135.984.000.000	266.384.000.000	106.069.000.000
11	BANK INTERNATONAL INDONESIA	926.903.000.000	28.657.060.000.000	428.306.000.000	10.296.662.000.000	738.029.000.000	650.622.000.000
12	BANK INTER-PACIFIC	215.264.446	13.906.124.598	14.418.612.802	168.368.631.379	1.342.559.319	260.847.550.
13	BANK MEGA	217.671.000.000	11.463.825.000.000	126.200.000.000	6.306.476.000.000	77.850.000.000	104.587.000.000

14	BANK CENTRAL ASIA	1.888.511.000.000	118.014.102.000.000	1.696.413.000.000	28.329.341.000.000	1.434.273.000.000	3.492.449.000.000
15	BANK DANAMON	615.353.000.000	39.799.609.000.000	734.256.000.000	18.276.384.000.000	1.301.935.000.000	1.011.873.000.000
16	BANK LIPPO	821.334.000.000	23.788.667.000.000	399.333.000.000	4.027.799.000.000	424.187.000.000	582.880.000.000
17	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	22.177.111.609	1.727.899.849.162	13.485.563.531	676.234.801.511	8.964.386.648	24.404.860.114
18	BANK SWADESI	14.333.542.571	526.840.867.708	11.613.856.954	291.030.179.604	4.209.665.795	11.512.855.814
19	BANK NISP	202.698.118.000	12.204.269.795.000	114.883.767.000	9.380.105.258.000	129.218.789.000	167.009.082.000

NO.	NAMA BANK	TABEL 4. DATA LAPORAN KEUANGAN TH.2004					
		INPUT			OUTPUT		
		AKTIVA TETAP	JUMLAH SIMPANAN	BEBAN TENAGA KERJA	JUMLAH KREDIT	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	KAS
1	BANK ARTA NIAGA KENCANA	44.865.170.879	955.787.065.968	15.566.790.558	673.535.290.265	3.947.484.630	6.752.280.812
2	BANK BUANA INDONESIA	322.567.000.000	13.402.167.000.000	204.360.000.000	7.758.263.000.000	86.966.000.000	126.516.000.000
3	BANK KESAWAN	39.225.935.575	1.425.916.287.960	20.541.324.785	743.541.318.217	12.130.322.937	15.756.497.851
4	BANK NIAGA	389.310.000.000	24.733.259.000.000	361.736.000.000	20.388.027.000.000	541.372.000.000	370.961.000.000
5	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	30.475.050.000	1.706.507.714.000	11.439.849.000	876.985.012.000	24.648.814.000	8.062.051.000
6	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	209.647.993.000	2.164.276.457	29.363.322.000	1.549.386.377.000	18.059.279.000	9.849.165.000
7	BANK PAN INDONESIA (PANIN)	1.086.901.000.000	15.044.472.000.000	161.606.000.000	10.058.001.000.000	742.511.000.000	149.023.000.000
8	BANK BUMIPUTERA INDONESIA	41.480.743.000	3.050.393.121.000	50.920.232.000	2.505.350.469.000	32.222.891.000	35.844.585.000
9	BANK NEGARA INDONESIA	4.812.742.000.000	105.014.434.000.000	2.195.090.000.000	54.737.606.000.000	2.859.814.000.000	2.353.575.000.000
10	BANK CENTURY	84.943.000.000	6.396.065.000.000	92.296.000.000	1.976.482.000.000	111.200.000.000	101.227.000.000
11	BANK INTERNATONAL INDONESIA	906.400.000.000	29.638.791.000.000	684.723.000.000	13.213.803.000.000	1.127.171.000.000	662.685.000.000
12	BANK INTER-PACIFIC	162.584.996	20.191.556.457	12.590.546.041	63.967.950.411	10.388.011.781	135.226.925
13	BANK MEGA	360.374.000.000	15.512.209.000.000	172.622.000.000	7.467.706.000.000	74.256.000.000	108.797.000.000
14	BANK CENTRAL ASIA	1.935.151.000.000	131.626.234.000.000	1.848.580.000.000	39.280.369.000.000	1.745.690.000.000	2.977.044.000.000

15	BANK DANAMON	1.297.171.000.000	40.282.715.000.000	1.129.288.000.000	27.732.575.000.000	677.071.000.000	753.256.000.000
16	BANK LIPPO	818.250.000.000	24.852.485.000.000	379.407.000.000	5.012.452.000.000	485.139.000.000	493.166.000.000
17	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	22.611.504.537	2.064.257.097.189	19.469.403.005	1.041.927.172.459	24.041.644.263	37.894.171.327
18	BANK SWADESI	19.336.138.524	707.752.459.560	13.597.568.517	362.973.370.349	5.695.303.788	12.556.910.446
19	BANK NISP	321.057.770.000	12.986.207.919.000	168.112.332.000	9.898.914.895.000	177.518.158.000	177.165.414.000

Tabel 5. Nilai Variabel Input Tiap bank Tahun 2003 dan 2004

NO.	NAMA BANK	DATA TAHUN 2003				DATA TAHUN 2004			
		X1	X2	X3	RHS	X1	X2	X3	RHS
1	Bank Artha Niaga Kencana	0,08	1,61	0,02	1	0,07	1,42	0,02	1
		12,53	241,28	3,68	1	11,37	242,13	3,94	1
		7,39	142,29	2,17	1	6,64	141,55	2,31	1
2	Bank Buana Indonesia	0,06	2,34	0,04	1	0,04	1,73	0,03	1
		3,58	136,87	2,42	1	3,71	154,11	2,35	1
		2,28	87,05	1,54	1	2,55	105,93	1,62	1
3	Bank Kesawan	0,08	2,28	0,03	1	0,05	1,92	0,03	1
		3,09	93,75	1,29	1	3,23	117,55	1,69	1
		1,76	53,53	0,74	1	2,49	90,50	1,30	1
4	Bank Niaga	0,03	1,40	0,02	1	0,02	1,21	0,02	1
		0,92	47,09	0,69	1	0,72	45,69	0,67	1
		1,25	64,38	0,95	1	1,05	66,67	0,98	1
5	Bank Victoria Internasional	0,05	2,25	0,01	1	0,03	1,95	0,01	1
		1,46	71,71	0,41	1	1,24	69,23	0,46	1
		4,50	220,55	1,25	1	3,78	211,67	1,42	1
6	Bank Mayapada Internasional	0,10	0,00	0,02	1	0,14	0,00	0,02	1

		17,92	0,25	3,00	1	11,61	0,12	1,63	1
		13,75	0,19	2,30	1	21,29	0,22	2,98	1
7	Bank Pan Indonesia (PANIN)	0,15	1,57	0,02	1	0,11	1,50	0,02	1
		1,44	14,79	0,16	1	1,46	20,26	0,22	1
		8,17	84,20	0,93	1	7,29	100,95	1,08	1
8	Bank Bumiputera Indonesia	0,01	1,05	0,02	1	0,02	1,22	0,02	1
		0,99	71,66	1,18	1	1,29	94,67	1,58	1
		1,15	83,32	1,37	1	1,16	85,10	1,42	1
9	Bank Negara Indonesia	0,10	2,39	0,03	1	0,09	1,92	0,04	1
		2,17	49,94	0,68	1	1,68	36,72	0,77	1
		2,12	48,83	0,67	1	2,04	44,62	0,93	1
10	Bank Century	0,03	3,03	0,04	1	0,04	3,24	0,05	1
		0,23	24,29	0,29	1	0,76	57,52	0,83	1
		0,57	61,00	0,73	1	0,84	63,19	0,91	1
11	Bank Internasional Indonesia	0,09	2,78	0,04	1	0,07	2,24	0,05	1
		1,26	38,83	0,58	1	0,80	26,29	0,61	1
		1,42	44,05	0,66	1	1,37	44,73	1,03	1
12	Bank Inter-Pasific	0,00	0,08	0,09	1	0,00	0,32	0,20	1
		0,16	10,36	10,74	1	0,02	1,94	1,21	1
		0,83	53,31	55,28	1	1,20	149,32	93,11	1
13	Bank Mega	0,03	1,82	0,02	1	0,05	2,08	0,02	1

		2,80	147,26	1,62	1	4,85	208,90	2,32	1
		2,08	109,61	1,21	1	3,31	142,58	1,59	1
14	Bank Central Asia	0,07	4,17	0,06	1	0,05	3,35	0,05	1
		1,32	82,28	1,18	1	1,11	75,40	1,06	1
		0,54	33,79	0,49	1	0,65	44,21	0,62	1
15	Bank Danamon	0,03	2,18	0,04	1	0,05	1,45	0,04	1
		0,47	30,57	0,56	1	1,92	59,50	1,67	1
		0,61	39,33	0,73	1	1,72	53,48	1,50	1
16	Bank LIPPO	0,20	5,91	0,10	1	0,16	4,96	0,08	1
		1,94	56,08	0,94	1	1,69	51,23	0,78	1
		1,41	40,81	0,69	1	1,66	50,39	0,77	1
17	Bank Nusantara Parahyangan	0,03	2,56	0,02	1	0,02	1,98	0,02	1
		2,47	192,75	1,50	1	0,94	85,86	0,81	1
		0,91	70,80	0,55	1	0,60	54,47	0,51	1
18	Bank Swadesi	0,05	1,81	0,04	1	0,05	1,95	0,04	1
		3,40	125,15	2,76	1	3,40	124,27	2,39	1
		1,23	45,76	1,01	1	1,54	56,36	1,08	1
19	Bank NISP	0,02	1,30	0,01	1	0,03	1,31	0,02	1
		1,57	94,45	0,89	1	1,81	73,15	0,95	1
		1,21	73,08	0,69	1	1,81	73,30	0,95	1

**Tabel 6. Nilai Rata-rata Input Tahun 2003 dan 2004
(Dalam jutaan Rupiah)**

NO	NAMA BANK	AKTIVA TETAP		JUMLAH SIMPANAN		B T K	
		Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2003	Tahun 2004
1	BANK ANK	47,817	44,865	920,459	955,787	14,043	15,567
2	BANK BUANA	321,786	322,567	12,304,726	13,402,167	217,858	204,360
3	BANK KESAWAN	37,597	39,226	1,140,872	1,425,916	15,696	20,541
4	BANK NIAGA	376,855	389,310	19,332,315	24,733,259	285,216	361,736
5	BANK VICTORIA	28,205	30,475	1,381,614	1,706,508	7,856	11,440
6	BANK MAYAPADA	146,037	209,648	2,012	2,164	24,416	29,363
7	BANK PANIN	1,122,790	1,086,901	11,568,363	15,044,472	127,891	161,606
8	BANK BUMIPUTERA	36,158	41,481	2,623,938	3,050,393	43,088	50,920
9	BNI	4,569,253	4,812,742	105,257,996	105,014,434	1,440,927	2,195,090
10	BANK CENTURY	60,848	84,943	6,470,127	6,396,065	77,678	92,296
11	BII	926,903	906,400	28,657,060	29,638,791	428,306	684,723
12	BANK INTER-PACIFIC	215	163	13,906	20,192	14,419	12,591
13	BANK MEGA	217,671	360,374	11,463,825	15,512,209	126,200	172,622
14	BCA	1,888,511	1,935,151	118,014,102	131,626,234	1,696,413	1,848,580
15	BANK DANAMON	615,353	1,297,171	39,799,609	40,282,715	734,256	1,129,288
16	BANK LIPPO	821,334	818,250	23,788,667	24,852,485	399,333	379,407
17	BANK NUSPAR	22,177	22,612	1,727,900	2,064,257	13,486	19,469
18	BANK SWADESI	14,334	19,336	526,841	707,752	11,614	13,598
19	BANK NISP	202,698	321,058	12,204,270	12,986,208	114,884	168,112
	JUMLAH	11,456,542	12,742,673	397,198,602	429,422,008	4,352,653	7,571,309
	RATA-RATA	602,976	670,667	20,905,190	22,601,158	229,087	398,490

**Tabel 7. Nilai Rata-Rata Output Tahun 2003 dan 2004
(Dalam jutaan Rupiah)**

NO	NAMA BANK	JUMLAH KREDIT		POL		KAS	
		Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2003	Tahun 2004
1	BANK ANK	571,341	673,535	3,815	3,947	6,469	6,752
2	BANK BUANA	5,267,828	7,758,263	89,904	86,966	141,346	126,516
3	BANK KESAWAN	500,843	743,541	12,169	12,130	21,315	15,756
4	BANK NIAGA	13,803,453	20,388,027	410,568	541,372	300,286	370,961
5	BANK VICTORIA	613,536	876,985	19,268	24,649	6,264	8,062
6	BANK MAYAPADA	1,520,002	1,549,386	8,148	18,059	10,624	9,849
7	BANK PANIN	7,389,056	10,058,001	781,920	742,511	137,386	149,023
8	BANK BUMIPUTERA	2,492,088	2,505,350	36,618	32,223	31,491	35,845
9	BNI	43,986,562	54,737,606	2,107,785	2,859,814	2,155,535	2,353,575
10	BANK CENTURY	2,135,984	1,976,482	266,384	111,200	106,069	101,227
11	BII	10,296,662	13,213,803	738,029	1,127,171	650,622	662,685
12	BANK INTER-PACIFIC	168,369	63,968	1,343	10,388	261	135
13	BANK MEGA	6,306,476	7,467,706	77,850	74,256	104,587	108,797
14	BCA	28,329,341	39,280,369	1,434,273	1,745,690	3,492,449	2,977,044
15	BANK DANAMON	18,276,384	27,732,575	1,301,935	677,071	1,011,873	753,256
16	BANK LIPPO	4,027,799	5,012,452	424,187	485,139	582,880	493,166
17	BANK NUSPAR	676,235	1,041,927	8,964	24,042	24,405	37,894
18	BANK SWADESI	291,030	362,973	4,210	5,695	11,513	12,557
19	BANK NISP	9,380,105	9,898,915	129,219	177,518	167,009	177,165
	JUMLAH	156,033,094	205,341,864	7,856,589	8,759,841	8,962,384	8,400,265
	RATA-RATA	8,212,268	10,807,467	413,505	461,044	471,704	442,119

HASIL ANALISIS NILAI 19 BANK
TAHUN 2003 DAN TAHUN 2004

Created by [Q.M for windows](#)

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Arta Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Arta 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.08	1.61	0.02	>=	1	-0.6211
Constraint 2	12.53	241.28	3.68	>=	1	0
Constraint 3	7.39	142.29	2.17	>=	1	0
Solution	0	0.6211	0			0.6211

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9503	1	0.0497	Infinity
X2	0.6211	0	1	0	20.125
X3	0	0	1	0.0124	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.6211	0	1	0.0113	Infinity
Constraint 2	0	148.8634	1	Infinity	149.8633
Constraint 3	0	87.3789	1	Infinity	88.3789

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.6211
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	148.8633
Surplus 3	Basic	87.3789
Z	Optimal	0.6211

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Arta 2004

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.07	1.42	0.02	>=	1	-0.7042
Constraint 2	11.37	242.13	3.94	>=	1	0
Constraint 3	6.64	141.55	2.31	>=	1	0
Solution	0	0.7042	0			0.7042

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9507	1	0.0493	Infinity
X2	0.7042	0	1	0	20.2857
X3	0	0.9859	1	0.0141	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.6211	0	1	0.01	Infinity
Constraint 2	0	169.5141	1	Infinity	170.5141
Constraint 3	0	98.6831	1	Infinity	99.6831

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.7042
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	169.5141
Surplus 3	Basic	98.6831
Z	Optimal	0.7042

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Buana Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Buana 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.06	2.34	0.04	>=	1	-0.4274
Constraint 2	3.08	136.87	2.42	>=	1	0
Constraint 3	2.28	87.05	1.54	>=	1	0
Solution	0	0.4274	0			0.4274

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9744	1	0.0256	Infinity
X2	0.4274	0	1	0	39
X3	0	0.9829	1	0.0171	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4274	0	1	0.0269	Infinity
Constraint 2	0	57.4915	1	Infinity	58.4914
Constraint 3	0	36.2009	1	Infinity	37.2009

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4274
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	57.4915
Surplus 3	Basic	36.2009
Z	Optimal	0.4274

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Buana 2004

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.04	1.73	0.03	>=	1	-0.578
Constraint 2	3.71	154.11	2.35	>=	1	0
Constraint 3	2.55	105.93	1.62	>=	1	0
Solution	0	0.578	0			0.578

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9769	1	0.0231	Infinity
X2	0.578	0	1	0	43.25
X3	0	0.9827	1	0.0173	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.578	0	1	0.0163	Infinity
Constraint 2	0	88.0809	1	Infinity	89.0809
Constraint 3	0	60.2312	1	Infinity	61.2312

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.578
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	88.0809
Surplus 3	Basic	60.2312
Z	Optimal	0.578

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Kesawan Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Kesawan 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.08	2.28	0.03	>=	1	-0.4386
Constraint 2	3.09	93.75	1.29	>=	1	0
Constraint 3	1.76	53.53	0.74	>=	1	0
Solution	0	0.4386	0			0.4386

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9649	1	0.0351	Infinity
X2	0.4386	0	1	0	28.5
X3	0	0.9868	1	0.0132	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4386	0	1	0.0426	Infinity
Constraint 2	0	40.1184	1	Infinity	41.1184
Constraint 3	0	22.4781	1	Infinity	23.4781

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4386
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	40.1184
Surplus 3	Basic	22.4781
Z	Optimal	0.4386

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Kesawan 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	1.92	0.03	>=	1	0
Constraint 2	3.23	117.55	1.69	>=	1	0
Constraint 3	2.49	90.5	1.3	>=	1	0
Solution	0	0	33.333		0	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	1	1	0	Infinity
X2	0	1	1	0	Infinity
X3	33.333	0	0	0	0.0156
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	0	0	1	0.0231	Infinity
Constraint 2	0	55.3333	1	Infinity	56.3333
Constraint 3	0	42.3333	1	Infinity	43.3333

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	NONBasic	0
X3	Basic	33.3333
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	55.3333
Surplus 3	Basic	42.3333
Z	Optimal	0

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Niaga Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Niaga 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	1.4	0.02	>=	1	-0.7143
Constraint 2	0.92	47.09	0.69	>=	1	0
Constraint 3	1.25	64.38	0.95	>=	1	0
Solution	0	0.7143	0		0.7143	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9786	1	0.0214	Infinity
X2	0.7143	0	1	0	46.6667
X3	0	0.9857	1	0.0143	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.7143	0	1	0.0297	Infinity
Constraint 2	0	32.6357	1	Infinity	33.6357
Constraint 3	0	44.9857	1	Infinity	45.9857

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.7143
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	32.6357
Surplus 3	Basic	44.9857
Z	Optimal	0.7143

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Niaga 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.02	1.21	0.02	>=	1	-0.8264
Constraint 2	0.72	45.69	0.67	>=	1	0
Constraint 3	1.05	66.67	0.98	>=	1	0
Solution	0	0.8264	0		0.8264	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9835	1	0.0165	Infinity
X2	0.8264	0	1	0	60.5
X3	0	0.9835	1	0.0165	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.8264	0	1	0.0265	Infinity
Constraint 2	0	36.7603	1	Infinity	37.7603
Constraint 3	0	54.0992	1	Infinity	55.0992

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.8264
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	36.7603
Surplus 3	Basic	54.0992
Z	Optimal	0.8264

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Victoria Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Victoria 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	2.25	0.01	>=	1	-0.4444
Constraint 2	1.46	71.71	0.41	>=	1	0
Constraint 3	4.50	220.55	1.25	>=	1	0
Solution	0	0.4444	0		0.4444	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9778	1	0.0222	Infinity
X2	0.4444	0	1	0	45
X3	0	0.9956	1	0.0044	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4444	0	1	0.0314	Infinity
Constraint 2	0	30.8711	1	Infinity	31.8711
Constraint 3	0	97.0222	1	Infinity	98.0222

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4444
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	31.8711
Surplus 3	Basic	98.0222
Z	Optimal	0.4444

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Victoria 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	1.95	0.01	>=	1	-0.5128
Constraint 2	1.24	69.23	0.46	>=	1	0
Constraint 3	3.78	211.67	1.42	>=	1	0
Solution	0	0.5128	0		0.5128	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9846	1	0.0154	Infinity
X2	0.5128	0	1	0	65
X3	0	0.9949	1	0.0051	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.5128	0	1	0.0282	Infinity
Constraint 2	0	34.5026	1	Infinity	35.5026
Constraint 3	0	107.5487	1	Infinity	108.5487

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.5128
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	34.5026
Surplus 3	Basic	107.5487
Z	Optimal	0.5128

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Mayapada Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Mayapada 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.1	0	0.02	>=	1	-10
Constraint 2	17.92	0.25	3	>=	1	0
Constraint 3	13.75	0.19	2.3	>=	1	0
Solution	10	0	0		10	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	10	0	1	0	5
X2	0	1	1	0	Infinity
X3	0	0.8	1	0.2	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-10	0	1	0.0073	Infinity
Constraint 2	0	178.2	1	Infinity	179.2
Constraint 3	0	136.5	1	Infinity	137.5

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	Basic	10
X2	NONBasic	0
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	178.2
Surplus 3	Basic	136.5
Z	Optimal	10

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Mayapada 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.14	0	0.02	>=	1	-7.1429
Constraint 2	11.61	0.12	1.63	>=	1	0
Constraint 3	21.29	0.22	2.98	>=	1	0
Solution	7.1429	0	0		7.1429	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	7.1429	0	1	0	7
X2	0	1	1	0	Infinity
X3	0	0.8571	1	0.1429	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-7.1429	0	1	0.0121	Infinity
Constraint 2	0	81.9286	1	Infinity	82.9286
Constraint 3	0	151.0714	1	Infinity	152.0714

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	Basic	7.1429
X2	NONBasic	0
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	81.9286
Surplus 3	Basic	151.0714
Z	Optimal	7.1429

Hasil perhitungan Efisiensi Bank PANIN Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: PANIN 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.15	1.57	0.02	>=	1	-0.6369
Constraint 2	1.44	14.79	0.16	>=	1	0
Constraint 3	8.17	84.2	0.93	>=	1	0
Solution	0	0.6369	0		0.6369	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9045	1	0.0955	Infinity
X2	0.6369	0	1	0	10.4667
X3	0	0.9873	1	0.0127	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.6369	0	1	0.1062	Infinity
Constraint 2	0	8.4204	1	Infinity	9.4204
Constraint 3	0	52.6306	1	Infinity	53.6306

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.6369
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	8.4204
Surplus 3	Basic	52.6306
Z	Optimal	0.6369

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: PANIN 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.11	1.5	0.02	>=	1	0
Constraint 2	1.46	20.26	0.22	>=	1	0
Constraint 3	7.29	100.95	1.08	>=	1	0
Solution	0	0	50		0	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	1	1	0	Infinity
X2	0	1	1	0	Infinity
X3	50	0	0	0	0.0133
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	0	0	1	0.0909	Infinity
Constraint 2	0	10	1	Infinity	11
Constraint 3	0	53	1	Infinity	54

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	NONBasic	0
X3	Basic	50
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	10
Surplus 3	Basic	50
Z	Optimal	0

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Bumiputera Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Bumiputera 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.01	1.05	0.02	>=	1	-0.9524
Constraint 2	1.99	71.66	1.18	>=	1	0
Constraint 3	1.15	83.32	1.37	>=	1	0
Solution	0	0.9524	0		0.9524	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9905	1	0.0095	Infinity
X2	0.9524	0	1	0	52.5
X3	0	0.981	1	0.019	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.9524	0	1	0.0147	Infinity
Constraint 2	0	67.2476	1	Infinity	68.2476
Constraint 3	0	78.3524	1	Infinity	79.3524

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.9524
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	67.2476
Surplus 3	Basic	78.3524
Z	Optimal	0.9524

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Bumiputera 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.02	1.22	0.02	>=	1	-0.8197
Constraint 2	1.29	94.67	1.58	>=	1	0
Constraint 3	1.16	85.1	1.42	>=	1	0
Solution	0	0.8197	0		0.8197	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9836	1	0.0164	Infinity
X2	0.8197	0	1	0	61
X3	0	0.9836	1	0.0164	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.8197	0	1	0.0143	Infinity
Constraint 2	0	76.5984	1	Infinity	77.5984
Constraint 3	0	68.7541	1	Infinity	69.7541

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.8197
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	76.5984
Surplus 3	Basic	68.7541
Z	Optimal	0.8197

Hasil perhitungan Efisiensi BNI Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: BNI 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.1	2.39	0.03	>=	1	-0.4184
Constraint 2	2.17	49.94	0.68	>=	1	0
Constraint 3	2.12	48.83	0.67	>=	1	0
Solution	0	0.4184	0		0.4184	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9582	1	0.0418	Infinity
X2	0.4184	0	1	0	43.9
X3	0	0.9874	1	0.0126	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4184	0	1	0.0489	Infinity
Constraint 2	0	19.8954	1	Infinity	20.8954
Constraint 3	0	19.431	1	Infinity	20.431

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4184
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	20.8954
Surplus 3	Basic	20.431
Z	Optimal	0.4184

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: BNI 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.09	1.92	0.04	>=	1	-0.5208
Constraint 2	1.68	36.27	0.77	>=	1	0
Constraint 3	2.04	44.62	0.93	>=	1	0
Solution	0	0.5208	0		0.5208	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9531	1	0.0469	Infinity
X2	0.5208	0	1	0	21.3333
X3	0	0.9792	1	0.0208	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.5208	0	1	0.0523	Infinity
Constraint 2	0	18.125	1	Infinity	19.125
Constraint 3	0	22.2396	1	Infinity	23.2396

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.5208
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	18.125
Surplus 3	Basic	22.2396
Z	Optimal	0.5208

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Century Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Century 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	3.03	0.04	>=	1	-0.33
Constraint 2	0.23	24.29	0.29	>=	1	0
Constraint 3	0.57	61	0.73	>=	1	0
Solution	0	0.33	0		0.33	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9901	1	0.0099	Infinity
X2	0.33	0	1	0	75.75
X3	0	0.9868	1	0.0132	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.33	0	1	0.1247	Infinity
Constraint 2	0	7.0165	1	Infinity	8.0165
Constraint 3	0	19.132	1	Infinity	20.132

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.33
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	7.0165
Surplus 3	Basic	19.132
Z	Optimal	0.33

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Century 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.04	3.24	0.05	>=	1	-0.3086
Constraint 2	0.76	57.52	0.83	>=	1	0
Constraint 3	0.84	63.19	0.91	>=	1	0
Solution	0	0.3086	0		0.3086	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9877	1	0.0123	Infinity
X2	0.3086	0	1	0	64.8
X3	0	0.9846	1	0.0154	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.3086	0	1	0.0563	Infinity
Constraint 2	0	16.7531	1	Infinity	17.7531
Constraint 3	0	18.5031	1	Infinity	19.5031

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.3086
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	16.7531
Surplus 3	Basic	18.5031
Z	Optimal	0.3086

Hasil perhitungan Efisiensi BII Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: BII 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.09	2.78	0.04	>=	1	-0.3597
Constraint 2	1.26	38.83	0.58	>=	1	0
Constraint 3	1.42	44.05	0.66	>=	1	0
Solution	0	0.3597	0		0.3597	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9676	1	0.0324	Infinity
X2	0.3597	0	1	0	30.8889
X3	0	0.9856	1	0.0144	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.3597	0	1	0.0716	Infinity
Constraint 2	0	12.9676	1	Infinity	13.9676
Constraint 3	0	14.8453	1	Infinity	15.8453

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.3597
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	12.9676
Surplus 3	Basic	14.8453
Z	Optimal	0.3597

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: BII 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.07	2.24	0.05	>=	1	-0.4464
Constraint 2	0.8	26.29	0.61	>=	1	0
Constraint 3	1.37	44.73	1.03	>=	1	0
Solution	0	0.4464	0		0.4464	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9688	1	0.0313	Infinity
X2	0.4464	0	1	0	32
X3	0	0.9777	1	0.0223	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4464	0	1	0.0852	Infinity
Constraint 2	0	10.7366	1	Infinity	11.7366
Constraint 3	0	18.9688	1	Infinity	19.9688

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4464
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	10.7366
Surplus 3	Basic	18.9688
Z	Optimal	0.4464

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Inter-Pasific Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Inter 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0	0.08	0.09	>=	1	-11.1111
Constraint 2	0.16	10.36	10.74	>=	1	0
Constraint 3	0.83	53.31	55.28	>=	1	0
Solution	0	0	11.1111		11.1111	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	1	1	0	Infinity
X2	0	0.1111	1	0.8889	Infinity
X3	11.1111	0	1	0	1.125
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-11.1111	0	1	0.0084	Infinity
Constraint 2	0	118.3333	1	Infinity	119.3333
Constraint 3	0	6132222	1	Infinity	614.2222

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	NONBasic	0
X3	Basic	11.1111
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	118.3333
Surplus 3	Basic	613.2222
Z	Optimal	11.1111

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Inter 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0	0.32	0.2	>=	1	-3.125
Constraint 2	0.02	1.94	1.21	>=	1	0
Constraint 3	1.20	149.32	93.11	>=	1	0
Solution	0	3.125	0		3.125	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	1	1	0	Infinity
X2	3.125	0	1	0	1.6
X3	0	0.375	1	0.625	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-3.125	0	1	0.1649	Infinity
Constraint 2	0	5.0625	1	Infinity	6.0625
Constraint 3	0	465.625	1	Infinity	466.625

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	3.125
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	5.0625
Surplus 3	Basic	465.625
Z	Optimal	3.125

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Mega Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Mega 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	1.82	0.02	>=	1	-0.5495
Constraint 2	2.8	147.26	1.21	>=	1	0
Constraint 3	2.08	109.61	1.21	>=	1	0
Solution	0	0.5495	0		0.5495	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9835	1	0.0165	Infinity
X2	0.5495	0	1	0	60.6667
X3	0	0.989	1	0.011	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.5495	0	1	0.0166	Infinity
Constraint 2	0	79.9121	1	Infinity	80.9121
Constraint 3	0	59.2253	1	Infinity	60.2253

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.5495
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	79.9121
Surplus 3	Basic	59.2253
Z	Optimal	0.5495

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Mega 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	2.08	0.01	>=	1	-0.4808
Constraint 2	4.85	208.9	0.46	>=	1	0
Constraint 3	3.31	142.58	1.42	>=	1	0
Solution	0	0.4808	0		0.4808	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.976	1	0.024	Infinity
X2	0.4808	0	1	0	41.6
X3	0	0.9904	1	0.0096	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4808	0	1	0.0146	Infinity
Constraint 2	0	99.4327	1	Infinity	100.4327
Constraint 3	0	67.5481	1	Infinity	68.5481

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4808
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	99.4327
Surplus 3	Basic	67.5481
Z	Optimal	0.4808

Hasil perhitungan Efisiensi BCA Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: BCA 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.07	4.17	0.06	>=	1	-0.2398
Constraint 2	1.32	82.28	1.18	>=	1	0
Constraint 3	0.54	33.79	0.49	>=	1	0
Solution	0	0.2398	0		0.2398	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9832	1	0.0168	Infinity
X2	0.2398	0	1	0	59.5714
X3	0	0.9856	1	0.0144	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.2398	0	1	0.1234	Infinity
Constraint 2	0	18.7314	1	Infinity	19.7314
Constraint 3	0	7.1031	1	Infinity	8.1031

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.2398
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	18.7314
Surplus 3	Basic	7.1031
Z	Optimal	0.2398

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: BCA 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	3.35	0.05	>=	1	-0.2985
Constraint 2	1.11	75.4	1.06	>=	1	0
Constraint 3	0.65	44.21	0.62	>=	1	0
Solution	0	0.2985	0		0.2985	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9851	1	0.0149	Infinity
X2	0.2985	0	1	0	67
X3	0	0.9851	1	0.0149	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.2985	0	1	0.0758	Infinity
Constraint 2	0	21.5075	1	Infinity	22.5075
Constraint 3	0	12.197	1	Infinity	13.197

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.2985
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	21.5075
Surplus 3	Basic	12.197
Z	Optimal	0.2985

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Danamon Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Danamon 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	2.18	0.04	>=	1	-0.4587
Constraint 2	0.47	30.57	0.56	>=	1	0
Constraint 3	0.61	39.33	0.73	>=	1	0
Solution	0	0.4587	0		0.4587	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9862	1	0.0138	Infinity
X2	0.4587	0	1	0	54.5
X3	0	0.9817	1	0.0183	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.4587	0	1	0.0713	Infinity
Constraint 2	0	13.0229	1	Infinity	14.0229
Constraint 3	0	17.0413	1	Infinity	18.0413

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.4587
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	13.0229
Surplus 3	Basic	17.0413
Z	Optimal	0.4587

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Danamon 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	1.45	0.04	>=	1	-0.6897
Constraint 2	1.92	59.5	1.67	>=	1	0
Constraint 3	1.72	53.48	1.5	>=	1	0
Solution	0	0.6897	0		0.6897	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9655	1	0.0345	Infinity
X2	0.6897	0	1	0	29
X3	0	0.9724	1	0.0276	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.6897	0	1	0.0271	Infinity
Constraint 2	0	40.0345	1	Infinity	41.0345
Constraint 3	0	35.8828	1	Infinity	36.8828

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.6897
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	40.0345
Surplus 3	Basic	35.8828
Z	Optimal	0.6897

Hasil perhitungan Efisiensi Bank LIPPO Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: LIPPO 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.2	5.91	0.1	>=	1	-0.1692
Constraint 2	1.94	56.08	0.94	>=	1	0
Constraint 3	1.41	40.81	0.69	>=	1	0
Solution	0	0.1692	0		0.1692	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9662	1	0.0338	Infinity
X2	0.1692	0	1	0	29.55
X3	0	0.9831	1	0.0169	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.1692	0	1	0.1448	Infinity
Constraint 2	0	8.489	1	Infinity	9.489
Constraint 3	0	5.9052	1	Infinity	6.9052

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.1692
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	8.489
Surplus 3	Basic	5.9052
Z	Optimal	0.1692

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: LIPPO 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.16	4.96	0.08	>=	1	-0.2016
Constraint 2	1.69	51.23	0.78	>=	1	0
Constraint 3	1.66	50.39	0.77	>=	1	0
Solution	0	0.2016	0		0.2016	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9677	1	0.0323	Infinity
X2	0.2016	0	1	0	31
X3	0	0.9839	1	0.0161	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.2016	0	1	0.0984	Infinity
Constraint 2	0	9.3286	1	Infinity	10.3286
Constraint 3	0	9.1593	1	Infinity	10.1593

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.2016
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	9.3286
Surplus 3	Basic	9.1593
Z	Optimal	0.2016

Hasil perhitungan Efisiensi Bank NusPar Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Nuspar 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	2.56	0.02	>=	1	-0.3906
Constraint 2	2.47	192.75	1.5	>=	1	0
Constraint 3	0.91	70.8	0.55	>=	1	0
Solution	0	0.3906	0		0.3906	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9883	1	0.0117	Infinity
X2	0.3906	0	1	0	85.3333
X3	0	0.9922	1	0.0078	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.3906	0	1	0.0362	Infinity
Constraint 2	0	74.293	1	Infinity	75.293
Constraint 3	0	26.6563	1	Infinity	27.6563

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.3906
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	74.293
Surplus 3	Basic	26.6563
Z	Optimal	0.3906

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Nuspar 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.02	1.98	0.02	>=	1	-0.5051
Constraint 2	0.94	85.86	0.81	>=	1	0
Constraint 3	0.60	54.47	0.51	>=	1	0
Solution	0	0.5051	0		0.5051	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9899	1	0.0101	Infinity
X2	0.5051	0	1	0	99
X3	0	0.9899	1	0.0101	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.5051	0	1	0.0364	Infinity
Constraint 2	0	42.3636	1	Infinity	43.3636
Constraint 3	0	26.5101	1	Infinity	27.5101

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.5051
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	42.3636
Surplus 3	Basic	26.5101
Z	Optimal	0.5051

Hasil perhitungan Efisiensi Bank Swadesi Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: Swadesi 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	1.81	0.04	>=	1	-0.5525
Constraint 2	3.4	125.15	2.76	>=	1	0
Constraint 3	1.25	45.76	1.01	>=	1	0
Solution	0	0.5525	0		0.5525	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9724	1	0.0276	Infinity
X2	0.5525	0	1	0	36.2
X3	0	0.9779	1	0.0221	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.5525	0	1	0.0396	Infinity
Constraint 2	0	68.1436	1	Infinity	69.1436
Constraint 3	0	24.2818	1	Infinity	25.2818

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.5525
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	68.1436
Surplus 3	Basic	24.2818
Z	Optimal	0.5525

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: Swadesi 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.05	1.95	0.04	>=	1	-0.5128
Constraint 2	3.4	124.27	2.39	>=	1	0
Constraint 3	1.54	56.36	1.08	>=	1	0
Solution	0	0.5128	0		0.5128	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9744	1	0.0256	Infinity
X2	0.5128	0	1	0	39
X3	0	0.9795	1	0.0205	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.5128	0	1	0.0346	Infinity
Constraint 2	0	62.7282	1	Infinity	63.7282
Constraint 3	0	27.9026	1	Infinity	28.9026

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.5128
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	62.7282
Surplus 3	Basic	27.9026
Z	Optimal	0.5128

Hasil perhitungan Efisiensi Bank NISP Tahun 2003 dan 2004

Module/submodule: Linear Programming

Problem Title: NISP 2003

Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.02	1.3	0.01	>=	1	-0.7692
Constraint 2	1.57	94.45	0.89	>=	1	0
Constraint 3	1.21	73.08	0.69	>=	1	0
Solution	0	0.7692	0		0.7692	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9846	1	0.0154	Infinity
X2	0.7692	0	1	0	65
X3	0	0.9923	1	0.0077	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.7692	0	1	0.0178	Infinity
Constraint 2	0	71.6538	1	Infinity	72.6538
Constraint 3	0	55.2154	1	Infinity	56.2154

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.7692
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	71.6538
Surplus 3	Basic	55.2154
Z	Optimal	0.7692

Module/submodule: Linear Programming
 Problem Title: NISP 2004
 Objective: Minimize

Results -----

	X1	X2	X3		RHS	Dual
Minimize	1	1	1			
Constraint 1	0.03	1.31	0.02	>=	1	-0.7634
Constraint 2	1.81	73.15	0.95	>=	1	0
Constraint 3	1.81	73.3	0.95	>=	1	0
Solution	0	0.7634	0		0.7634	

Ranging -----

Variable	Value	Reduced Cost	Original value	Lower Bound	Upper Bound
X1	0	0.9771	1	0.0229	Infinity
X2	0.7634	0	1	0	43.6667
X3	0	0.9847	1	0.0153	Infinity
Constraint	Dual value	Slack/ Surplus	Original value	Lower Bound	Upper Bound
Constraint 1	-0.7634	0	1	0.0179	Infinity
Constraint 2	0	54.8397	1	Infinity	55.8397
Constraint 3	0	54.9542	1	Infinity	55.9542

Solution List -----

Variable	Status	Value
X1	NONBasic	0
X2	Basic	0.7634
X3	NONBasic	0
Surplus 1	NONBasic	0
Surplus 2	Basic	54.8397
Surplus 3	Basic	54.9542
Z	Optimal	0.7634

Hasil Analisis dengan Paired Sample T Test Terhadap Input

Paired Samples Test Input AKTIVA

		Pair 1	
		AKTIVA03 - AKTIVA04	
Paired Differences	Mean	-2347410912348.6320	
	Std. Deviation	9980885858806.09000	
	Std. Error Mean	2289772253976.31100	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-7158043907859.7300 2463222083162.4710
	t		-1.025
	df		18
Sig. (2-tailed)		.319	

Paired Samples Test Input JUMLAH SIMPANAN

		Pair 1	
		J.SIMP03 - J.SIMP04	
Paired Differences	Mean	-1695936690385.2610	
	Std. Deviation	3274542624519.58100	
	Std. Error Mean	751231599294.59500	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-3274215714668.7580 -117657666101.7656
	t		-2.258
	df		18
Sig. (2-tailed)		.037	

Paired Samples Test Input Beban Tenaga Kerja

		Pair 1	
		BTK03 - BTK04	
Paired Differences	Mean	-93564811218.8421	
	Std. Deviation	191532148074.37120	
	Std. Error Mean	43940488310.28699	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-185880351568.8753 -1249270868.8090
	t		-2.129
	df		18
Sig. (2-tailed)		.047	

Hasil Analisis dengan Paired Sample T Test Terhadap Output

Paired Samples Test Output JUMLAH KREDIT

		Pair 1
		J.KRED03 - J.KRED04
Paired Differences	Mean	-2595193576337.4220
	Std. Deviation	3837371242030.09800
	Std. Error Mean	880353339624.12300
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -4444747310753.4980 Upper -745639841921.3450
	t	-2.948
df	18	
Sig. (2-tailed)		.009

Paired Samples Test Output Pendapatan Operasional Lainnya

		Pair 1
		POL.03 - POL.04
Paired Differences	Mean	-47539023216.3158
	Std. Deviation	259351912438.28790
	Std. Error Mean	59499409322.76350
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -172542643643.8294 Upper 77464597211.1978
	t	-.799
df	18	
Sig. (2-tailed)		.435

Paired Samples Test Output KAS

		Pair 1
		KAS03 - KAS04
Paired Differences	Mean	-72851807640.2632
	Std. Deviation	454832787844.33800
	Std. Error Mean	104345797811.70230
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -292074194069.3979 Upper 146370578788.8715
	t	-.698
df	18	
Sig. (2-tailed)		.494

LAMPIRAN II

PT BANK LIPPO Tbk
NERACA

Per 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

AKTIVA	Catatan	2004	2003
		Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b) Rp
Kas	2.a, 2.s, 4	493.166	582.880
Giro pada Bank Indonesia	2.a, 2.s, 5	1.765.986	1.272.011
Giro pada Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.300 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 3.662)</i>	2.a, 2.c, 2.k, 2.s, 6	128.664	362.498
Penempatan pada Bank Lain			
Pihak Ketiga	2.d, 2.k, 2.s, 7	2.034.930	2.496.985
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 32	55.153	--
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 113.605 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 113.226)</i>			
Efek-efek			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 221.256 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 247.962)</i>	2.e, 2.k, 2.s, 8	7.810.465	8.320.200
Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar nihil pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 516)</i>	2.f, 2.k, 9	--	51.044
Tagihan Derivatif			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 51)</i>	2.g, 2.k, 2.s, 10	369	5.010
Kredit yang Diberikan			
Pihak Ketiga	2.i, 2.k, 2.s, 11	4.895.371	3.882.677
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 32	117.081	145.122
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 603.041 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 718.233)</i>			
Tagihan Akseptasi			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.485 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 1.656)</i>	2.j, 2.k, 2.s, 12	34.200	48.911
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2.h, 13	6.993.136	5.617.445
Penyertaan Saham			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 618 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 314)</i>	2.b, 2.k, 2.l, 14, 32	3.846	4.150
Aktiva Tetap			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.047.403 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 943.556)</i>	2.m, 15	818.250	821.334
Aktiva Pajak Tangguhan	2.t, 23.c	78.000	90.000
Aktiva yang Diambil Alih			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 165.234 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 321.657)</i>	2.n, 16	2.138.709	2.316.903
Uang Muka Pajak		6.385	507
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		180.461	76.771
Biaya Dibayar Dimuka	2.o	70.728	75.076
Aktiva Lain-lain		207.208	296.829
JUMLAH AKTIVA		27.832.108	26.466.353

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk**NERACA (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2004	2003
		Rp	Rp
		(Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)	
Kewajiban			
Kewajiban Segera	17	144.394	274.327
Simpanan Nasabah			
Pihak Ketiga	2.p, 2.s, 18	24.566.298	23.505.655
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 32	286.187	283.012
Simpanan dari Bank Lain	2.s, 19	24.177	17.873
Kewajiban Derivatif	2.g, 2.s, 10	1.186	-
Kewajiban Akseptasi	2.j, 2.s, 12	35.685	50.567
Pinjaman yang Diterima	20	31.738	39.120
Hutang Pajak	23.a	31.408	390.282
Pinjaman Subordinasi	21	25.409	29.645
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.k, 34	5.499	4.717
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	2.u, 3, 22, 31.b	372.103	445.930
Jumlah Kewajiban		<u>25.524.084</u>	<u>25.041.128</u>
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C			
Modal Dasar - 85.698.000 saham Kelas A, 9.715.100.000 saham Kelas B dan 3.000.000.000 saham Kelas C			
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh - 85.698.000 saham Kelas A, 3.730.019.952 saham Kelas B dan 100.015.087 saham Kelas C (2003: 85.698.000 saham Kelas A, 1.687.262.852 saham Kelas B dan 2.142.772.187 saham Kelas C)	24	811.494	811.494
Agio Saham		9.779.687	9.779.687
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.m, 15	633.300	633.300
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.e	(11.070)	(1.185)
Saldo Laba (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya		265.096	265.096
Belum Ditentukan Penggunaannya		(9.170.483)	(10.063.167)
Jumlah Ekuitas		<u>2.308.024</u>	<u>1.425.225</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>27.832.108</u>	<u>26.466.353</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Per Saham)

	Catatan	2004 Rp	2003 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	2.q, 25	1.775.058	1.848.289
Provisi dan Komisi	2.r	44.482	28.770
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>1.819.540</u>	<u>1.877.059</u>
Beban Bunga	2.q, 26	<u>(884.398)</u>	<u>(1.169.038)</u>
Pendapatan Bunga-Bersih		935.142	708.021
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan Komisi Selain dari Pemberian Kredit	27	334.718	286.858
Pendapatan Transaksi Mata Uang Asing-Bersih	2.s	51.279	45.911
Keuntungan Penilaian Efek yang Diperdagangkan-Bersih		16.108	5.869
Lain-lain - Bersih		83.034	85.549
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>485.139</u>	<u>424.187</u>
Beban Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Aktiva Produktif	2.k	(22.293)	94.157
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.k	970	460
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Umum dan Administrasi	28	585.613	604.281
Tenaga Kerja	2.u, 29	379.407	399.333
Beban Penyisihan Kerugian atas Aktiva yang Diambil Alih	2.n	32.056	-
Lain-lain		21.003	29.540
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>1.018.079</u>	<u>1.033.154</u>
LABA OPERASIONAL		<u>423.525</u>	<u>4.437</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	30	<u>481.159</u>	<u>(367.394)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		904.684	(362.957)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2.t, 23.c	<u>12.000</u>	<u>153.000</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u><u>892.684</u></u>	<u><u>(515.957)</u></u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2.v	<u><u>227,97</u></u>	<u><u>(131,77)</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)	811.494	9.779.687	633.300	22.298	265.096	(9.547.210)	1.964.665
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	--	--	--	(23.483)	--	--	(23.483)
Rugi Bersih	--	--	--	--	--	(515.957)	(515.957)
SALDO PER 31 DESEMBER 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)	811.494	9.779.687	633.300	(1.185)	265.096	(10.063.167)	1.425.225
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	--	--	--	(9.885)	--	--	(9.885)
Laba Bersih	--	--	--	--	--	892.684	892.684
SALDO PER 31 DESEMBER 2004	811.494	9.779.687	633.300	(11.070)	265.096	(9.170.483)	2.308.024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2004 Rp	2003 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan Bunga, Investasi, Provisi dan Komisi yang Diterima	2.154.258	2.255.321
Hasil Penjualan Aktiva yang Diambil Alih	218.315	550
Pendapatan Operasional Lainnya	83.587	115.338
Laba Selisih Kurs - Bersih	51.279	11.771
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	4.158	(353.604)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(980.205)	(1.114.641)
Beban Operasional Lainnya dan Beban Non Operasional	(914.380)	(1.075.355)
Laba (Rugi) Sebelum Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasional	617.012	(160.620)
Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasional		
Penurunan (Kenaikan) pada:		
Penempatan pada Bank Lain	406.523	(318.128)
Efek-efek	(819.591)	(1.604.840)
Kredit yang Diberikan	(691.266)	257.724
Aktiva Lain-lain	(218.359)	(52.753)
Kenaikan (Penurunan) pada:		
Simpanan:		
Giro	63.476	700.532
Tabungan	1.708.390	660.274
Deposito Berjangka	(702.555)	360.173
Sertifikat Deposito	(5.493)	2.801
Kewajiban Lain-lain	(78.144)	404.580
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	279.993	249.743
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	12.498	9.370
Dividen dari Perusahaan Penerima Investasi	149	303
Kenaikan Investasi Saham	304	(826)
Pembelian Aktiva Tetap	(113.261)	(63.928)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100.310)	(55.081)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman Subordinasi	(4.236)	(9.092)
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	(7.382)	(8.313)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.618)	(17.405)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
 (Dalam Jutaan Rupiah)

	2004	2003
	Rp	Rp
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	168.065	177.257
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	2.221.051	2.043.794
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	2.389.116	2.221.051
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	493.166	582.880
Giro pada Bank Indonesia	1.765.986	1.272.011
Giro pada Bank Lain	129.964	366.160
Jumlah	2.389.116	2.221.051

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini